



**PENINGKATAN PENGUASAAN KOSA KATA BAHASA INGGRIS
PADA ANAK KELOMPOK B
MELALUI MEDIA KARTU BERGAMBAR (*FLASH CARD*)
DI TK KEMALA BHAYANGKARI 31 TANGGUL
TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

SKRIPSI

Oleh

**Nani Hilda Farista
130210205070**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2017**



**PENINGKATAN PENGUASAAN KOSA KATA BAHASA INGGRIS
PADA ANAK KELOMPOK B
MELALUI MEDIA KARTU BERGAMABAR (*FLASH CARD*)
DI TK KEMALA BHAYANGKARI 31 TANGGUL
TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

SKRIPSI

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (S1) dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

**Nani Hilda Farista
NIM 130210205070**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2017**

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. orangtua tercinta, Bapak M. Yusuf dan Ibu Hemilia yang tak henti-hentinya memberikan doa dan dukungan kepada saya;
2. guru-guruku sejak Taman Kanak-kanak sampai dengan Perguruan Tinggi yang tidak bisa disebutkan satu persatu. Terima kasih atas doa, ilmu, dan bimbingan yang diberikan;
3. almamater Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

MOTTO

"إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ"

“Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri”.

(Terjemahan Q.S Ar Ra'd : 11)¹

1

“Jangan khawatir ketika anda diacuhkan, tapi berjuanglah jadi layak untuk dikenal”

2

¹ Al-hadi Media Kreasi. 2015. Alquran dan Terjemahannya. Cetakan kedua. Jakarta: Al-hadi Media Kreasi

² Abraham Lincoln

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nani Hilda Farista

NIM : 120210205070

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya tulis ilmiah yang berjudul “Peningkatan Penguasaan Kosa Kata Bahasa Inggris Anak Kelompok B Melalui Media Kartu Bergambar (*Flash Card*) di TK Kemala Bhayangkari 31 Tanggul Tahun Pelajaran 2016/2017” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada institusi mana pun, serta bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapatkan sanksi akademis jika ternyata pernyataan ini tidak benar.

Jember, 03 April 2017
Yang menyatakan,

Nani Hilda Farista
NIM 130210205070

SKRIPSI

**PENINGKATAN PENGUASAAN KOSA KATA BAHASA INGGRIS
PADA ANAK KELOMPOK B
MELALUI MEDIA KARTU BERGAMBAR (*FLASH CARD*)
DI TK KEMALA BHAYANGKARI 31 TANGGUL
TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

Oleh

Nani Hilda Farista
NIM 130210205070

Pembimbing

Dosen Pembimbing I : Dr. Nanik Yuliati, M.Pd.

Dosen Pembimbing II : Drs. Misno A. Lathif, M. Pd

PERSETUJUAN

**PENINGKATAN PENGUASAAN KOSA KATA BAHASA INGGRIS
PADA ANAK KELOMPOK B
MELALUI MEDIA KARTU BERGAMBAR (*FLASH CARD*)
DI TK KEMALA BHAYANGKARI 31 TANGGUL
TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

SKRIPSI

diajukan untuk dipertahankan di depan Tim Penguji sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan Program Pendidikan Sarjana Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember

Oleh:

Nama Mahasiswa : Nani Hilda Farista
NIM : 130210205070
Angkatan Tahun : 2013
Daerah Asal : Jember
Tempat, tanggal lahir : Bengkulu, 28 Juni 1996
Jurusan/Program : Ilmu Pendidikan/PG PAUD

Disetujui Oleh

Dosen Pembimbing I,

Dosen Pembimbing II,

Dr. Nanik Yuliati, M.Pd.
NIP. 19610729 198802 2 001

Drs. Misno A. Lathif, M. Pd.
NIP. 19550813 198103 1 003

PENGESAHAN

Skripsi berjudul “Peningkatan Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Anak Kelompok B Melalui Media Kartu Bergambar (*Flash Card*) di TK Kemala Bhayangkari 31 Tanggul Tahun Pelajaran 2016/2017” telah diuji dan disahkan oleh Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember pada:

Hari, tanggal :

Tempat : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember

Tim Penguji:

Ketua,

Sekretaris,

Dr. Nanik Yuliati, M. Pd.

NIP. 19610729 198802 2 001

Drs. Misno A. Lathif, M. Pd.

NIP. 19550813 198103 1 003

Anggota 1:

Anggota 2:

Dra. Suhartiningsih, M. Pd.

NIP. 19601217 198802 2 001

Dra. Khutobah, M. Pd.

NIP 19561003 198212 2 001

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Jember

Prof. Drs. Dafik, M.Sc, Ph.D

NIP. 19680802 199303 1 004

RINGKASAN

Peningkatan Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Anak Kelompok B Melalui Media Kartu Bergambar (*Flash Card*) di TK Kemala Bhayangkari 31 Tanggul Tahun Pelajaran 2016/2017; Nani Hilda Farista, 130210205070; 2017; 54 Halaman; Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 pasal 33 Ayat 3 tentang sistem pendidikan nasional menyatakan bahwa “Bahasa asing dapat digunakan sebagai bahasa pengantar pada satuan pendidikan tertentu untuk mendukung kemampuan berbahasa asing peserta didik”. Sesuai dengan pernyataan tersebut TK Kemala Bhayangkari telah mengeluarkan kebijakan untuk mengajarkan bahasa Inggris pada anak usia dini. Namun pada anak kelompok B2 masih banyak ditemukan anak yang belum menguasai kosakata bahasa Inggris, 3 anak mampu melafalkan kosakata bahasa Inggris dan menjawab pertanyaan tanpa bantuan oranglain, 5 anak mampu melafalkan dan menjawab pertanyaan belum sempurna, 6 anak mampu menjawab dan melafalkan kosakata dengan bantuan, dan 10 anak belum mampu melafalkan kosakata bahasa Inggris. Hal tersebut dikarenakan media yang digunakan kurang menarik. Berdasarkan permasalahan tersebut, perlu adanya media yang dapat digunakan salah satunya yaitu media kartu bergambar (*flash card*), karena media kartu bergambar memudahkan anak dalam memahami materi yang disampaikan, menarik perhatian anak dan menyenangkan, sehingga penguasaan kosakata bahasa Inggris anak kelompok B TK Kemala Bhayangkari 31 Tanggul dapat meningkat sesuai harapan.

Berdasarkan permasalahan di atas, dapat dipaparkan rumusan masalah penelitian ini, adalah: 1) bagaimanakah penerapan media kartu bergambar (*flash card*) untuk meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Inggris anak kelompok B di TK Kemala Bhayangkari 31 Tanggul?; 2) bagaimanakah peningkatan penguasaan kosakata bahasa Inggris anak kelompok B melalui media kartu bergambar (*flash card*) di TK Kemala Bhayangkari 31 Tanggul?. Sesuai dengan rumusan masalah yang

telah disebutkan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan penerapan media kartu bergambar (*flash card*) untuk meningkatkan penguasaan kosa kata bahasa Inggris anak dan mengetahui peningkatan penguasaan kosa kata bahasa Inggris anak kelompok B setelah diterapkannya penggunaan media kartu bergambar (*flash card*) di TK Kemala Bhayangkari 31 Tanggul tahun pelajaran 2016/2017.

Penelitian ini dilaksanakan di kelompok B2 TK Kemala Bhayangkari 31 Tanggul. Jenis penelitian yang dilakukan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang terdiri dari pendahuluan, perencanaan, pelaksanaan tindakan, dan refleksi. Teknik pengumpulan data berupa tes, wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan yaitu analisis data kualitatif dan analisis data kuantitatif.

Penerapan media kartu bergambar dilakukan sambil bermain. Beberapa anak yang tidak mau bermain dibujuk oleh temannya agar mau bermain bersama, dan anak yang tidak bisa melafalkan kosa kata diajak melafalkan berulang-ulang. Hasil dari penerapan media kartu bergambar tersebut menunjukkan adanya peningkatan penguasaan kosa kata bahasa Inggris anak kelompok B2 TK Kemala Bhayangkari 31 Tanggul berupa nilai rata-rata kelas yang mengalami peningkatan pada siklus I 62,46 kemudian pada siklus II mengalami peningkatan lagi yaitu mencapai 88,87. Selain itu peningkatan penguasaan kosa kata bahasa Inggris anak juga bisa dilihat dari persentase ketuntasan kemampuan penguasaan kosa kata bahasa Inggris anak pada siklus I mencapai 62,5% dan pada siklus II persentase ketuntasan kemampuan penguasaan kosa kata bahasa Inggris anak meningkat lagi menjadi 87,5%.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan di atas saran yang diberikan kepada guru adalah untuk menggunakan media kartu bergambar dalam meningkatkan penguasaan kosa kata bahasa Inggris anak, sehingga kemampuan kosa kata bahasa Inggris anak dapat optimal. Selain itu saran yang diberikan kepada peneliti lain hendaknya memperhatikan kelemahan dan kelebihan penelitian ini sehingga dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam penelitiannya.

PRAKATA

Puji syukur kehadiran Allah Swt yang telah memberikan rahmat, hidayah serta inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Peningkatan Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Anak Kelompok B Melalui Media Kartu Bergambar (*Flash Card*) di Tk Kemala Bhayangkari 31 Tanggul Tahun Pelajaran 2016/2017 ” dengan lancar. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Drs. Moh. Hasan, M.Sc. Ph.D., selaku Rektor Universitas Jember;
2. Prof. Dafik, M. Sc, Ph. D., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
3. Dr. Nanik Yuliati, M.Pd., selaku ketua Jurusan Ilmu Pendidikan serta dosen pembimbing I;
4. Dra. Khutobah, M.Pd., selaku ketua Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini serta dosen penguji II;
5. Drs. Misno A. Lathif, M.Pd., selaku dosen pembimbing II;
6. Dra. Suhartiningsih, M.Pd., selaku dosen Penguji I;
7. Dra. Rahayu, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah membimbing penulis selama menjadi mahasiswa;
8. Ibu Darsih, S.Pd., selaku kepala sekolah TK Kemala Bhayangkari 31 Tanggul yang telah memberikan izin penelitian;
9. Bapak Susilo, S.Pd., selaku guru kelompok B2 yang telah meluangkan waktu untuk membantu proses penelitian;
10. Ibu Nunik Farida T, S.Pd., selaku guru pamong KKMT yang telah membantu;

11. Ibu Guru TK Islam Al- Husein Kebonan Tanggul Wetan
12. Ibu saya Hemilia dan bapak saya M. Yusuf yang tiada lelah membimbing saya, yang senantiasa mendoakan saya, dan memperjuangkan hidup saya dari kecil hingga saat ini;
13. kakak saya Eko Ardiawan yang selalu memotivasi saya agar cepat lulus;
14. sahabat saya Rifa, Aceng, Mimin, Renita, Puput, Erni, Indah, Ika, Eka, Arin, Roza, Ila yang tiada lelah memberi semangat dan membantu saya;
15. teman baik saya Irham, Lukman, Yati, Ade, Litta, Vivi, Zen, Mbak Lisa, Mbak Fitri, Mas Edi yang sampai saat ini masih menemani dan mendukung saya;
16. teman-teman angkatan kedua PG PAUD, KKMT TK Darus Sholah dan SMCT terimakasih untuk kebersamaan dan kenangan indah selama masa kuliah ini;
17. semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu-persatu, terima kasih banyak.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan, sehingga peneliti mengharap kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan penulisan ini. Semoga skripsi ini dapat memberi manfaat serta menambah pengetahuan kepada penulis maupun pembaca yang membutuhkan.

Jember, 3 April 2017

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN SAMPUL	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERYATAAN	v
HALAMAN PEMBIMBING	vi
HALAMAN PERSETUJUAN	vii
HALAMAN PENGESAHAN	viii
RINGKASAN	ix
PRAKATA	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	4
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	5
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Bahasa Pada Anak Usia Dini	7
2.1.1 Pengertian Bahasa	7
2.1.2 Perkembangan Bahasa Anak	8
2.1.3 Fungsi Bahasa	9
2.1.4 Pemerolehan Bahasa Anak	10
2.1.5 Bahasa Pertama (Bahasa Ibu)	11

2.1.6 Bahasa Kedua	11
2.2 Bahasa Inggris.....	12
2.2.1 Pentingnya Bahasa Inggris Bagi Anak Usia Dini.....	12
2.2.2 Pembelajaran Bahasa Inggris Bagi Anak Usia Dini	13
2.2.3 Penguasaan Kosa Kata Bahasa Inggris Anak Usia Dini	15
2.3 Media Kartu Bergambar	16
2.3.1 Pengertian Media.....	16
2.3.2 Pengertian Media Kartu Bergambar (<i>Flash Card</i>).....	16
2.3.3 Kelebihan Media Kartu Bergambar (<i>Flash Card</i>).....	17
2.4 Peningkatan Penguasaan Kosa Kata Bahasa Inggris Anak Melalui Media Kartu Bergambar (<i>Flash Card</i>).....	19
2.5 Implementasi Penggunaan Media Kartu Bergambar (<i>Flash Card</i>) Untuk Meningkatkan Penguasaan Kosa Kata Bahasa Inggris Anak.....	20
2.6 Hasil Penelitian Yang Relevan	21
2.7 Kerangka Berfikir	22
2.8 Hipotesis Penelitian	23
BAB 3. METODE PENELITIAN.....	24
3.1 Tempat dan Waktu Penelitian.....	24
3.2 Subjek Penelitian	24
3.3 Definisi Operasional	24
3.3.1 Media Kartu Bergambar	24
3.3.2 Penguasaan Kosa Kata Bahasa Inggris	24
3.4 Rancangan Penelitian	25
3.5 Prosedur Penelitian	26
3.5.1 Tahap Pra Siklus.....	26
3.5.2 Pelaksanaan Siklus 1	26
3.6 Teknik Pengumpulan Data.....	27
3.6.1 Observasi	29

3.6.2 Wawancara	29
3.6.3 Tes Unjuk Kerja	30
3.6.4 Dokumentasi	30
3.7 Analisis Data	30
3.7.1 Langkah-langkah Analisis Data.....	31
3.7.2 Kualifikasi Penilaian	32
3.7.3 Kriteria Keberhasilan.....	33
BAB 4. HASIL PENELITIAN	34
4.1 Hasil Penelitian	34
4.1.1 Prasiklus	34
4.1.2 Siklus I.....	34
4.1.3 Siklus II	38
4.2 Hasil Penelitian	42
4.2.1 Prasiklus	42
4.2.2 Siklus I.....	44
4.2.3 Siklus II	45
4.2.4 Perbandingan Nilai Kemampuan Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Anak Prasiklus, Siklus I dan Siklus II	46
4.3 Pembahasan	48
BAB 5. PENUTUP.....	50
5.1 Kesimpulan.....	50
5.2 Saran	51
DAFTAR PUSTAKA	53
LAMPIRAN.....	55

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Implementasi Penggunaan Media Kartu Bergambar (<i>Flash Card</i>)	20
Tabel 3.1 Kriteria Kemampuan Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris	32
Tabel 4.2 Hasil Belajar Kemampuan Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Prasiklus	43
Tabel 4.3 Hasil Belajar Kemampuan Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Siklus I.....	44
Tabel 4.4 Hasil Belajar Kemampuan Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Siklus II	45
Tabel 4.5 Peningkatan Kemampuan Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Anak.....	46

DAFTAR GAMBAR

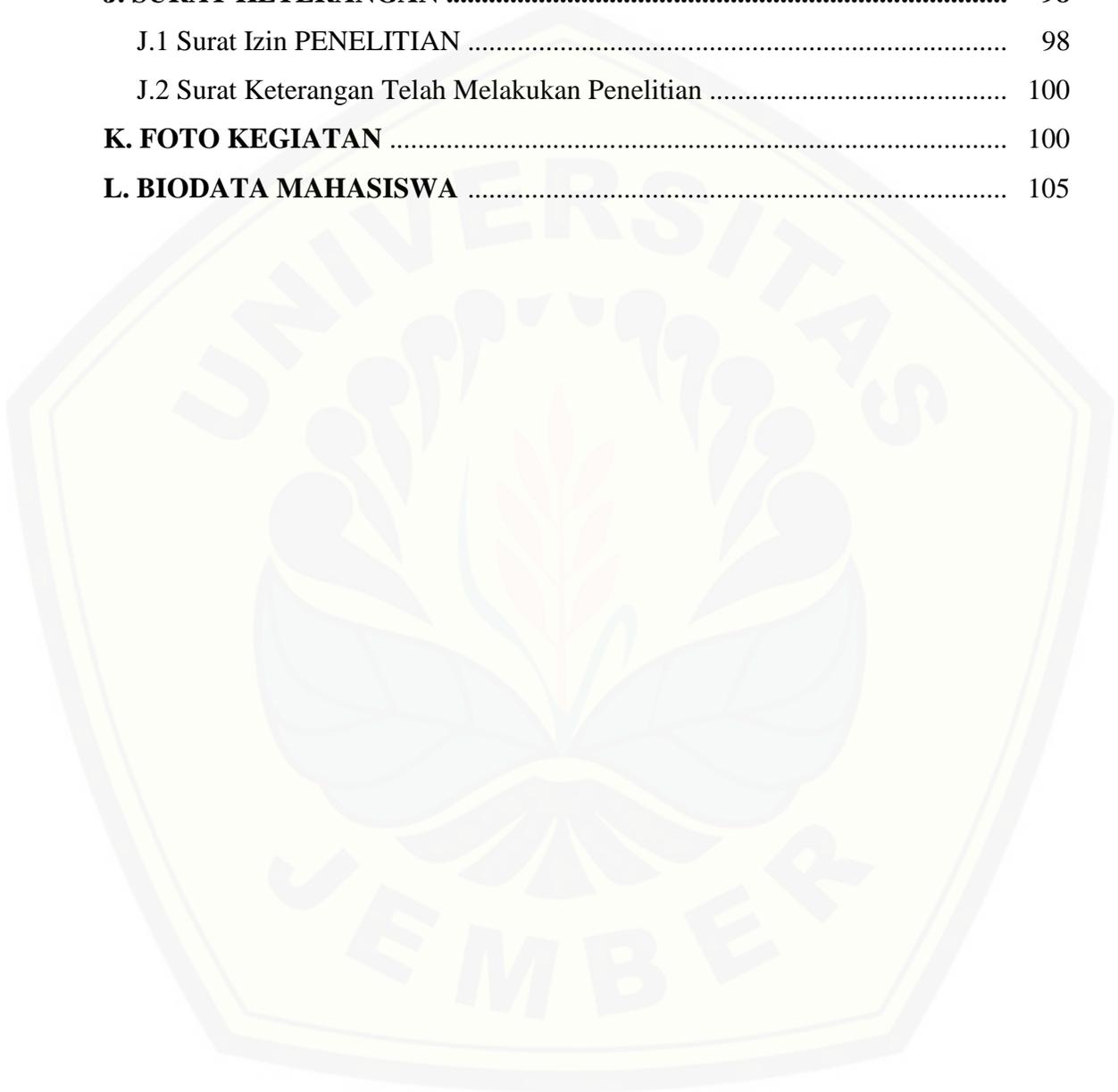
Halaman

Gambar 2.1 Bagan Kerangka Berfikir Penerapan Media Kartu Bergambar (Flash Card) Untuk Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Anak.....	22
Gambar 3.1 Desain PTK oleh Kemmis dan Mc Tanggart	26
Gambar 4.1 Diagram Kemampuan Kosakata Bahasa Inggris Anak Prasiklus	43
Gambar 4.2 Diagram Kemampuan Kosakata Bahasa Inggris Anak Siklus I.....	44
Gambar 4.3 Diagram Kemampuan Kosakata Bahasa Inggris Anak Siklus II	45
Gambar 4.4 Perbandingan Persentase Nilai Ketuntasan Kemampuan Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Anak Prasiklus, Siklus I, dan Siklus II.....	47
Gambar 4.5 Grafik Perbandingan Nilai Rata-rata.....	47

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
A. MATRIK PENELITIAN	55
B PEDOMAN PENGUMPULAN DATA.....	57
B.1 Pedoman Observasi	57
B.2 Pedoman Wawancara.....	57
B.3 Pedoman Tes Unjuk Kerja.....	58
B.4 Pedoman Dokumentasi	58
C. PEDOMAN WAWANCARA	59
C.1 Pedoman Wawancara Guru Sebelum Tindakan	59
C.2 Pedoman Wawancara Guru Setelah Tindakan	60
D. PEDOMAN OBSERVASI	61
D.1 Lembar Observasi Aktivitas Guru.....	61
E. HASIL OBSERVASI	63
E.1 Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I.....	63
E.2 Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II.....	65
F. DOKUMENTASI.....	67
F.1 Identitas Sekolah	67
F.2 Daftar Nama Guru.....	67
F.3 Daftar Nama Anak	68
G. DAFTAR NILAI PRASIKLUS	69
H. INSTRUMEN PENILAIAN.....	72
H.1 Alat Observasi Kemampuan Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Anak Dalam Bentuk Rating Scale	72
H.2 Tes Unjuk Kerja	75
H.3 Hasil Kemampuan Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Anak Siklus I	78
H.4 Hasil Kemampuan Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Anak Siklus II	84
I. RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN	90
I.1 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian Prasiklus	90

I.2 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian Siklus I	92
I.3 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian Siklus II.....	95
J. SURAT KETERANGAN	98
J.1 Surat Izin PENELITIAN	98
J.2 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian	100
K. FOTO KEGIATAN	100
L. BIODATA MAHASISWA	105



BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan anak usia dini adalah jenjang pendidikan sebelum pendidikan dasar yang ditujukan bagi anak sejak lahir sampai dengan usia 6 tahun (Suyadi, 2010:23). Pendidikan anak usia dini merupakan serangkaian jenjang pendidikan yang sistematis dan terprogram dalam melakukan pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia 6 tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani serta rohani agar anak memiliki kesiapan untuk memasuki pendidikan lebih lanjut yang diselenggarakan pada jalur formal, nonformal, dan informal (Suyadi, 2010:12).

Menurut Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 1 Ayat 14 tentang Sistem Pendidikan Nasional berkaitan dengan Pendidikan Anak Usia Dini menyatakan bahwa pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmanid dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

Pendidikan anak usia dini merupakan pendidikan paling mendasar yang penyelenggaraannya disesuaikan dengan tahap perkembangan anak usia dini. “Secara umum tujuan pendidikan anak usia dini adalah mengembangkan potensi anak sejak dini sebagai persiapan untuk hidup dan dapat menyesuaikan diri dengan lingkungannya” (Sujiono, 2009:42). Suyadi (2014:22) mengatakan bahwa pada hakikatnya pendidikan anak usia dini bertujuan untuk memfasilitasi pertumbuhan dan perkembangan anak agar pertumbuhan dan perkembangan mereka dapat tercapai secara optimal. Banyak aspek yang perlu dikembangkan oleh anak usia dini yaitu perkembangan moral agama, bahasa, kognitif, sosial emosional, fisik motorik dan seni. Pada masa ini anak memasuki masa keemasan, masa kritis sekaligus masa peka dalam tahapan kehidupan yang akan menentukan perkembangan anak selanjutnya. Masa peka adalah masa di mana anak mulai sensitif menerima berbagai upaya perkembangan seluruh potensi anak. Masa ini

merupakan masa yang tepat untuk mengembangkan aspek-aspek yang dimiliki anak agar pertumbuhan dan perkembangan anak tercapai secara optimal (Sanan dan Yamin, 2010:2-3)

Salah satu aspek perkembangan yang harus dimiliki dan dikembangkan anak yaitu bahasa. Bahasa adalah sarana komunikasi, bahasa memiliki peranan yang besar bagi perkembangan anak usia dini, dengan bahasa anak dapat mengekspresikan berbagai ide, arti, perasaan, pengalaman dan pengetahuannya. Mengingat bahwa anak usia dini mudah untuk menerima stimulus dan rangsangan maka sangat penting mengajarkan bahasa kepada anak sejak dini (Dhieni, 2007:1.11). Bahasa dapat membantu anak tumbuh dan berkembang sesuai dengan tahap perkembangannya. “Bahasa adalah alat penghubung atau komunikasi antar anggota masyarakat yang terdiri dari individu-individu yang menyatakan pikiran, perasaan dan keinginan”. Badudu (dalam Gunarti, dkk. 2010:1.35).

Anak usia dini memiliki kemampuan berbahasa yang berbeda-beda, tergantung pemerolehan bahasa yang anak dapat di keluarga dan lingkungannya. Bahasa anak adalah bahasa yang dipakai oleh anak untuk menyampaikan keinginan, pikiran, harapan, permintaan, dan sebagainya untuk kepentingan pribadi anak, biasanya mereka yang belum bisa mengungkapkan kalimat akan menggunakan bahasa isyarat atau simbol untuk menyampaikan apa yang mereka rasakan (Suhartono, 2005:8).

Pada umumnya anak memiliki kosa kata yang terbatas, kosa kata yang anak miliki adalah yang pernah anak dengar dari orang-orang di sekelilingnya, terutama orangtua. Dalam era informasi dan globalisasi ini seorang anak dituntut untuk terus mengembangkan kemampuan bahasa yang dimilikinya agar menjadi manusia berkualitas yang memiliki keandalan dalam berkomunikasi (Suyanto, 2010:1). Selain bahasa Indonesia anak juga perlu memiliki kosa kata dalam bahasa asing, hal ini sudah tercantum dalam Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 33 Ayat 3 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa “Bahasa asing dapat digunakan sebagai bahasa pengantar pada satuan pendidikan tertentu untuk mendukung kemampuan berbahasa asing peserta didik”. Selain itu pemerintah telah mengeluarkan kebijakan melalui Surat Keputusan Menteri

Pendidikan dan Kebudayaan nomor 060/U/1993 tanggal 25 Februari 1993 tentang dimungkinkannya program bahasa Inggris untuk anak usia dini sebagai salah satu mata pelajaran muatan lokal (dalam Suyanto, 2010:2).

Salah satu bahasa asing yang perlu dipelajari anak sejak dini yaitu bahasa Inggris. Bahasa Inggris di anggap penting karna bahasa Inggris merupakan bahasa internasional yang bisa memberi banyak sekali informasi dan pengetahuan baik tertulis maupun lisan, anak usia 5 tahun dapat menguasai kurang lebih 200 kosa kata bahasa asing yang telah dipelajarinya (Setiabudhi dkk, 2002: 24). Kurikulum 2013 juga menjelaskan pada KI 3.10 perkembangan bahasa anak pada usia 5-6 tahun anak dapat memahami bahasa resptif, 3.12 anak dapat mengenal keaksaraan awal melalui bermain yaitu memiliki perbendaharaan kata. Sesuai dengan isi Undang-undang dan kurikulum 2013 sudah banyak lembaga TK yang membuat kebijakan diadakannya pembelajaran bahasa asing bagi anak usia dini, salah satunya yaitu di TK Kemala Bhayangkari 31 Tanggul. Namun pembelajaran tersebut dirasa belum berkembang karna kurang menariknya media atau metode yang digunakan.

Banyak sekali metode atau media yang dapat digunakan untuk meningkatkan penguasaan kosa kata bahasa Inggris anak, salah satunya yaitu dengan menggunakan media kartu bergambar (*flash card*).

Kartu bergambar (*flash card*) adalah kartu berukuran besar, biasanya menggunakan kertas yang agak tebal dan kaku (Suyanto, 2010:109). Biasanya *flash card* berisi gambar dan kata-kata yang diklasifikasikan, misalnya seperti kelompok makanan, buah-buahan, sayuran, peralatan rumah tangga, alat transportasi dll.

Berdasarkan hasil observasi pada anak kelompok B di TK Kemala Bhayangkari 31 Tanggul kemampuan penguasaan kosa kata bahasa Inggris anak masih belum berkembang, sebagian besar anak kelompok B mengalami kesulitan untuk memahami kosa kata bahasa Inggris. Jika dipersentasekan dari 24 anak kelompok B2 yang mampu mengucapkan kosa kata bahasa Inggris dan menjawab pertanyaan tanpa bantuan orang lain 12,5%, yang mampu mengucapkan kosa kata bahasa Inggris dan menjawab pertanyaan tetapi belum sempurna 20,83%,

yang mampu mengucapkan kosa kata bahasa Inggris dan menjawab pertanyaan dengan bantuan orang lain 25%, anak yang belum mampu mengucapkan kosa kata bahasa Inggris dan menjawab pertanyaan 41,46%.

Hasil wawancara dengan guru kelompok B2 di TK Kemala Bhayangkari 31 Tanggul, dapat disimpulkan bahwa anak yang belum menguasai kosa kata bahasa Inggris salah satunya disebabkan karena media yang digunakan kurang menarik, karna guru hanya menunjukkan beberapa gambar di buku, memberi tahu nama dan artinya lalu anak diminta mengulangi apa yang guru jelaskan sebelumnya.

Berdasarkan permasalahan-permasalahan tentang penguasaan kosa kata bahasa Inggris anak yang dipaparkan di atas menunjukkan bahwa penguasaan kosa kata bahasa Inggris anak kelompok B2 TK Kemala Bhayangkari 31 Tanggul Tahun pelajaran 2016/2017 perlu ditingkatkan, sehingga perlu adanya penggunaan media tertentu yang tepat untuk mengembangkan keterampilan berbicara anak yaitu dengan media kartu bergambar (*flash card*). Pemilihan penggunaan media kartu bergambar (*flash card*) dibandingkan media yang sebelumnya karna media yang digunakan menarik bagi anak, berisi gambar yang beragam dan sederhana.

Berdasarkan uraian di atas mengingat pentingnya penguasaan kosa kata bahasa Inggris anak, maka penggunaan media perlu diperbaiki dan dicarikan alternatif lain. Harapan dari peneliti dengan judul “Peningkatan Penguasaan Kosa Kata Bahasa Inggris Anak Kelompok B Melalui Media Kartu Bergambar (*Flash Card*) di TK Kemala Bhayangkari 31 Tanggul Tahun Pelajaran 2016/2017” tujuan dapat tercapai dengan baik.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan suatu permasalahan sebagai berikut:

- 1.2.1 bagaimanakah penerapan media kartu bergambar (*flash card*) untuk meningkatkan penguasaan kosa kata bahasa Inggris anak kelompok B di TK Kemala Bhayangkari 31 Tanggul?

- 1.2.2 bagaimanakah peningkatan penguasaan kosa kata bahasa Inggris anak kelompok B melalui media kartu bergambar (*flash card*) di TK Kemala Bhayangkari 31 Tanggul?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang ada, maka tujuan penelitian ini adalah untuk:

- 1.3.1 mendeskripsikan penerapan media kartu bergambar (*flash card*) untuk meningkatkan penguasaan kosa kata bahasa Inggris anak kelompok B di TK Kemala Bhayangkari 31 Tanggul.
- 1.3.2 meningkatkan penguasaan kosa kata bahasa Inggris anak kelompok B melalui media kartu bergambar (*flash card*) di TK Kemala Bhayangkari 31 Tanggul.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut :

- 1.4.1 Bagi guru
- dapat menambah pengetahuan untuk memilih media pembelajaran yang menyenangkan;
 - dapat menambah wawasan untuk meningkatkan hasil belajar anak;
 - meningkatkan profesionalisme guru;
 - sebagai bahan acuan evaluasi pembelajaran.
- 1.4.2 Bagi anak
- meningkatkan kemampuan penguasaan kosakata bahasa Inggris anak;
 - meningkatkan hasil belajar anak;
 - melatih agar bisa melafalkan bahasa Inggris dengan tepat;
 - Melatih anak agar bisa menulis kata dengan benar.

1.4.3 Bagi lembaga TK Kemala Bhayangkari 31 Tanggul

- a. sebagai referensi media pembelajaran untuk meningkatkan penguasaan kosa kata bahasa Inggris anak;
- b. sebagai bahan acuan dalam menciptakan media pembelajaran yang menarik;
- c. dapat menambah kegiatan pembelajaran menggunakan media kartu bergambar;
- d. membantu guru dalam mengatasi permasalahan pembelajaran.

1.4.4 Bagi peneliti

- a. menambah pengetahuan untuk meningkatkan penguasaan kosa kata bahasa Inggris anak;
- b. menambah wawasan dalam meningkatkan penguasaan kosa kata bahasa Inggris anak melalui media kartu bergambar;
- c. menambah pengalaman penelitian dalam meningkatkan penguasaan kosa kata bahasa Inggris anak melalui media kartu bergambar;
- d. menumbuhkan kreativitas dalam menciptakan media pembelajaran.

1.4.5 Bagi peneliti lain

- a. menambah wawasan dalam penguasaan kosa kata bahasa Inggris anak melalui media kartu bergambar;
- b. menambah referensi untuk melakukan penelitian yang sama;
- c. sebagai acuan membuat bahan penelitian dengan media yang sama;

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Bahasa Pada Anak Usia Dini

2.1.1 Pengertian Bahasa

Bahasa adalah sarana komunikasi. Bahasa memiliki peranan yang besar bagi perkembangan anak usia dini, dengan bahasa anak dapat mengekspresikan berbagai ide, arti, perasaan, pengalaman dan pengetahuannya. Mengingat bahwa anak usia dini mudah untuk menerima stimulus dan rangsangan maka sangat penting mengajarkan bahasa kepada anak sejak dini (Dhieni, 2007:1.11). Bahasa dapat membantu anak tumbuh dan berkembang sesuai dengan tahap perkembangannya. “Bahasa adalah alat penghubung atau komunikasi antar anggota masyarakat yang terdiri dari individu-individu yang menyatakan pikiran, perasaan dan keinginan”, Badudu (dalam Gunarti, dkk. 2010: 1.35). Bahasa adalah bentuk komunikasi lisan ataupun tertulis berdasarkan pada suatu simbol yang terdiri dari kata-kata yang digunakan masyarakat untuk menyampaikan maksud dan tujuannya (Santrock, 2007: 353). Dengan bahasa seseorang dapat berbicara dengan orang lain, mendengarkan orang lain dan

Bahasa anak adalah bahasa yang dipakai oleh anak untuk menyampaikan keinginan, pikiran, harapan, permintaan dan lain-lain untuk kepentingan pribadi anak itu sendiri (Suhartono, 2005: 8). Ketika anak merasa ketakutan atau lapar mereka menyampaikan perasaannya dengan menangis, ini sesuai dengan pendapat para ahli bahwa bahasa merupakan cara atau alat untuk berkomunikasi dimana pikiran, dan perasaan individu dinyatakan dalam bentuk lambang atau simbol untuk mengungkapkan sesuatu yang dirasakannya, misalnya menggunakan lisan, simbol, tulisan, isyarat, dan mimik muka, Yusuf (dalam Gunarti dkk, 2010: 35).

Berdasarkan beberapa pengertian yang dikemukakan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa bahasa adalah suatu alat komunikasi yang digunakan antar manusia untuk menyampaikan maksud dan tujuannya. Pesan, ide atau gagasan tersebut dapat berupa simbol, lisan, lambang, isyarat maupun gerak tubuh agar pesan yang disampaikan dapat diterima maksud dan tujuannya.

2.1.2 Perkembangan Bahasa Anak

Perkembangan bahasa merupakan salah satu kemampuan dasar yang harus dikembangkan. Pada perkembangan bahasa diharapkan anak mampu menggunakan bahasa sebagai pemahaman bahasa pasif dan dapat berkomunikasi secara efektif sesuai yang diharapkan agar bermanfaat untuk berfikir dan belajar dengan baik (Yamin dan Sanan, 2013:104).

Anak berpikir tidak hanya dengan otaknya, tetapi juga dituntut untuk menyampaikan dan mengungkapkan pikiran, perasaan dan ide dengan bahasa yang dapat dimengerti oranglain (Suhartono, 2005: 7). Ada tiga tahap perkembangan anak yang berhubungan erat dengan perkembangan berpikir anak yaitu tahap eksternal, egosentris dan tahap internal. Tahap eksternal dimana anak mendapat sumber berpikir dari luar atau dari orang dewasa di sekitarnya. Tahap egosentris adalah tahap anak mulai bicara sesuai dengan keinginannya sendiri. Tahap internal disini anak memiliki penghayatannya sendiri dalam berpikir untuk bicara, Vygotsky (dalam Dhieni, 2007: 3.8)

Menurut Owens seorang anak yang berumur 3 tahun dapat menggunakan bahasa 900 sampai 1000 kata setiap hari dan dapat mengucapkan sampai 12.000 setiap hari, sedangkan menurut NAEYC (dalam Musfiroh, 2005: 83) perkembangan bahasa anak usia 4 tahun adalah memperluas kosa kata dari 4000 kata menjadi 6000 kata, memperlihatkan perhatian pada kata-kata abstrak, berbicara dalam 4-6 kata dalam satu kalimat, suka menyanyikan lagu-lagu sederhana, menggunakan perintah lisan untuk menuntut sesuatu, mulai menggunakan beberapa kata abstrak, mengeksperiskan emosi melalui gerak dan membaca isyarat tubuh oranglain serta menirukan tingkah laku anak yang lebih dewasa, mencoba mengkomunikasikan kata-kata yang melebihi kosakatanya, sedangkan menurut Breadkamp dan Copple (dalam Musfiroh, 2005: 83) anak dapat menceritakan kembali 4 sampai 5 babak dalam urutan sebuah cerita. Lenneberg (dalam Yamin dan Sanan, 2013: 104) mengatakan bahwa perkembangan bahasa seorang anak mengikuti dan sesuai dengan jadwal perkembangan biologisnya yang tidak dapat ditawar-tawar lagi. Lenneberg juga menjelaskan bahwa ada keterkaitan antara perkembangan biologi dengan

kemampuan berbahasa karena pada saat anak dapat mengangkat lehernya anak juga sudah mampu mengeluarkan bunyi. Pakar bahasa menyatakan bahwa cara anak-anak di seluruh dunia mempelajari bahasa memiliki persamaan. Beberapa pakar menyimpulkan persamaan-persamaan tersebut sebagai bukti kuat bahwa kemampuan berbahasa memiliki fondasi biologis (Santrock, 2007:369). Anak dilahirkan ke dunia dengan perangkat perolehan bahasa (*Language Acquisition Device* atau *LAD*) yakni suatu warisan biologis yang membuat anak mampu mendeteksi gambaran dan aturan bahasa, termasuk fonologi, sintaksis, dan semantik (Santrock, 2007:370).

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa perkembangan bahasa anak diawali dengan membaca isyarat tubuh oranglain serta menirukan tingkah laku orang yang lebih dewasa, lalu anak mencoba berkomunikasi dengan kosa kata yang lebih banyak dari yang mereka miliki.

2.1.3 Fungsi Bahasa

Fungsi bahasa yang utama adalah sebagai alat komunikasi antar manusia yang dapat berbentuk lisan, tulisan, isyarat, bilangan maupun simbol. Dengan menggunakan bahasa anak akan mendapat banyak kosa kata, dapat juga mengekspresikan dirinya, sekaligus menyampaikan ide atau gagasan yang akan disampaikan (Gunarti, dkk. 2010:2.31). Halliday (dalam Suhartono, 2005:9) mengklasifikasikan bahwa fungsi bahasa bagi anak usia dini terbagi menjadi tujuh, yaitu fungsi instrumental, fungsi menyuruh, fungsi interaksi, fungsi kepribadian, fungsi pemecahan masalah, fungsi khayal dan fungsi informasi. Fungsi instrumental biasanya digunakan anak untuk meminta sesuatu seperti makanan, barang dan sebagainya. Fungsi menyuruh ialah ungkapan menyuruh orang lain atau bisa disebut juga memerintah. Fungsi interaksi biasanya digunakan untuk berkomunikasi antar pribadi atau melalui telfon. Fungsi kepribadian ialah ungkapan yang menyatakan atau mengakhiri sesuatu dalam berpartisipasi. Fungsi pemecahan masalah biasanya terdapat dalam ungkapan yang meminta atau menyatakan jawaban dalam suatu masalah. Fungsi khayalan ialah ungkapan yang dapat mengajak pendengar seolah olah ikut merasakan apa yang sedang

dibicarakan atau yang sedang dibaca. Fungsi informatif biasanya digunakan untuk memberitahukan suatu informasi kepada oranglain. Bromley (dalam Dhieni, 2007:1.22) menyebutkan lima fungsi bahasa yaitu:

- a. bahasa dapat menjelaskan keinginan dan kebutuhan individu. Misalnya anak yang merasa lapar akan mengatakan “mam-mam” untuk mendapatkan makanan daripada harus menangis
- b. bahasa dapat mengubah dan mengontrol perilaku. Anak-anak belajar dari lingkungan dan perilaku orang dewasa untuk dapat memahami ungkapan bahasa dari oranglain.
- c. bahasa dapat membantu perkembangan kognitif anak. Bahasa memudahkan anak menyimpan informasi, mengingat kembali suatu informasi dan menghubungkan dengan informasi yang saja diperoleh.
- d. bahasa dapat membantu anak mempererat informasi dengan orang lain, melalui bahasa anak dapat menjelaskan pikiran, perasaan dan perilaku untuk bersosialisasi dengan orang lain.
- e. bahasa dapat mengekspresikan keunikan anak. Anak usia dini mengungkapkan pendapat dan perasaan mereka dengan cara yang berbeda-beda sesuai dengan perkembangannya.

Berdasarkan pendapat beberapa tokoh dan pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa fungsi bahasa bagi anak usia dini adalah untuk mengungkapkan pendapat, gagasan dan mengekspresikan apa yang dirasakan oleh anak usia dini. Bahasa bagi anak usia dini juga dapat membantu perkembangan kognitif dan dapat menumbuhkan interaksi sosial dengan orang lain.

2.1.4 Pemerolehan Bahasa Anak

Maksan (dalam Musfiroh, 2005: 70) mengatakan bahwa “Pemerolehan bahasa (*language acquisition*) adalah suatu proses penguasaan bahasa yang dilakukan oleh seseorang secara tidak sadar dan informal”. Pemerolehan bahasa adalah proses alami di dalam diri seseorang menguasai bahasa, yang biasanya didapatkan dari hasil komunikasi dalam suatu lingkungan, Huda (dalam Musfiroh, 2005: 71). Para ahli yang mengemukakan tentang teori pemerolehan bahasa salah satunya adalah teori Nativisme yang mengatakan bahwa anak dapat mempelajari semua bahasa asalkan anak memiliki peluang untuk mempelajari bahasa tersebut Chomsky (dalam Yamin dan Sanan, 2010:141).

Berdasarkan pendapat beberapa tokoh di atas dapat disimpulkan bahwa pemerolehan bahasa anak adalah suatu proses penguasaan bahasa yang diperoleh dari hasil komunikasi dengan lingkungannya.

2.1.5 Bahasa Pertama (Bahasa Ibu)

Bahasa pertama atau bahasa ibu adalah bahasa pertama yang diperoleh dan dipahami anak dalam berkomunikasi di lingkungannya atau dengan kata lain bahasa pertama atau bahasa ibu merupakan bahasa yang pertama kali diajarkan oleh ibu (Suhartono, 2005:81). Bahasa pertama atau bahasa ibu merupakan sarana bagi anak-anak untuk berpikir, memecahkan masalah, menyampaikan gagasan dan mendiskusikan ide-ide yang mereka miliki kepada oranglain, Laverne dan Jadith (dalam Suyadi, 2010:100).

Bahasa pertama atau bahasa ibu sangat penting bagi anak karena jika anak mengalami keterlambatan bahasa pertama kemungkinan anak juga akan mengalami kesulitan pada penguasaan kosa kata, ingatan, pendengaran, dan anak juga akan mengalami keterlambatan dalam hal berbudaya dan itu bisa mengakibatkan anak kesulitan dalam belajar (Suyadi, 2005:101). Jadi ada kemungkinan jika anak mengalami kesulitan dalam belajar bukan berarti anak tersebut mengalami kelainan tetapi juga karena anak tidak dapat berbahasa sesuai dengan lingkungan di sekitar.

Banyaknya perbedaan bahasa pertama yang dimiliki anak juga berpengaruh pada pola perbedaan bahasa di sekolah, oleh sebab itu sekolah harus ikut berperan serta dalam perkembangan bahasa pertama anak agar dapat merangsang anak mengembangkan perkembangan bahasa mereka. Misalnya anak-anak di rumah dibiasakan menggunakan bahasa Jawa akan tetapi di sekolah anak-anak dibiasakan menggunakan bahasa Indonesia, ini dapat memudahkan anak dalam menerima pembelajaran di sekolah. Anak-anak di TK Kemala Bhayangkari sebagian besar menguasai bahasa pertama atau bahasa ibu yaitu bahasa Indonesia sehingga tidak mengalami kesulitan dalam menerima pembelajaran di sekolah.

2.1.6 Bahasa Kedua

Bahasa kedua atau bahasa asing adalah bahasa anak yang diperoleh setelah bahasa pertama. Pada umumnya pemerolehan bahasa asing diperoleh melalui dua cara yaitu secara terpimpin dan secara alamiah. Pemerolehan bahasa secara terpimpin biasanya diajarkan dengan menyajikan materi yang telah direncanakan oleh guru, dengan kata lain bahasa kedua diperoleh dari pembelajaran informal maupun formal, Subyakto (dalam Suhartono, 2005: 86). Sedangkan pemerolehan bahasa secara alamiah adalah pemerolehan bahasa yang terjadi dalam komunikasi sehari-hari atau secara spontan dari ajaran guru. Pemerolehan bahasa ilmiah ini menunjukkan bahwa setiap individu memiliki cara tersendiri dalam memperoleh bahasa kedua atau bahasa asing. Subyakto (dalam Suhartono, 2005: 87). Santrock (2007: 366) mengatakan bahwa anak lebih mudah menguasai bahasa kedua dibandingkan orang dewasa, karna orang dewasa hanya memahami pembelajaran diawal tetapi hasil penguasaan bahasa kedua tidak sebaik anak.

Berdasarkan pendapat beberapa tokoh di atas dapat disimpulkan bahwa bahasa kedua adalah bahasa yang didapatkan seseorang seseorang setelah bahasa pertama, bahasa tersebut dapat diperoleh melalui pendidikan formal maupun diperoleh berdasarkan pengalaman seseorang secara alami. Bahasa kedua yang diperoleh oleh anak di TK Kemala Bhayangkari adalah bahasa Inggris, karna bahasa Inggris sudah mulai diajarkan dengan mengikuti kebijakan yang ada di sekolah.

2.2 Bahasa Inggris

2.2.1 Pentingnya Bahasa Inggris Bagi Anak Usia Dini

Bahasa Inggris perlu diajarkan kepada anak sejak dini, karna bahasa Inggris merupakan bahasa asing yang penting untuk dijadikan modal utama keunggulan sumber daya manusia yang berkualitas yang memiliki keandalan berkomunikasi dalam bahasa asing (Suyanto, 2010: 1). Selain itu mengajarkan bahasa Inggris sejak dini kepada anak lebih mudah karna pada masa ini anak memiliki kemampuan mengingat dan menirukan apa yang mereka dengar dengan lebih tepat (Setiabudhi, 2002: 87). Bahasa Inggris menjadi sangat penting dalam

kehidupan sehari-hari karena dalam pekerjaan apapun di era global ini banyak sekali sumber informasi dan pengetahuan yang tertulis atau disampaikan dalam bahasa Inggris (Setiabudhi, 2002: 84).

Berdasarkan pendapat beberapa tokoh di atas dapat disimpulkan bahwa penguasaan kosakata bahasa Inggris anak usia dini sangat penting untuk diajarkan sejak dini karena bahasa Inggris merupakan bahasa internasional yang dapat menjadi modal utama untuk membentuk sumber daya yang berkualitas, karena bahasa Inggris juga penting dalam kehidupan sehari-hari.

2.2.2 Pembelajaran Bahasa Inggris Bagi Anak Usia Dini

Pembelajaran kosakata bahasa Inggris kepada anak sebaiknya diajarkan dalam konteks yang berkaitan dengan dunia anak agar mudah dipahami dan diterapkan oleh anak dalam berkomunikasi (Suyanto, 2010: 47). Mengajarkan bahasa Inggris pada anak sejak dini sangat dianjurkan karena pada masa ini anak memiliki kemampuan menirukan dan mengingat semua ucapan yang mereka dengar dari lingkungan dengan lebih tepat. Pembelajaran bahasa Inggris pada anak usia dini tentu berbeda dengan orang dewasa, guru perlu memahami karakteristik setiap anak agar dapat menentukan strategi atau media apa yang bisa digunakan agar anak tertarik dan merasa nyaman sehingga dapat termotivasi dalam pembelajaran bahasa Inggris anak (Zaman, dkk. 2008. 1.27)

Mengingat pentingnya pembelajaran bahasa Inggris saat ini, kurikulum pendidikan di Indonesia telah memasukkan mata pelajaran bahasa Inggris mulai tingkat menengah pertama hingga perguruan tinggi, pada tingkat pendidikan dasar bahasa Inggris juga dimasukkan dalam mata pelajaran muatan lokal, bahkan di Taman Kanak-kanak kosakata sederhana seperti angka, nama-nama hari, warna dan konteks lain yang berhubungan dengan dunia anak sudah diajarkan walaupun hanya sebatas hafalan atau dalam suatu kegiatan tertentu (Setiabudhi, 2002: 84).

Pembelajaran bahasa Inggris bagi anak mencakup keterampilan menyimak (*listening*), berbicara (*speaking*), membaca (*reading*), dan menulis (*writing*) keterampilan bahasa tersebut diajarkan kepada anak dengan mencakup materi yang ada pada dunia anak (Suyanto, 2010: 23). Keterampilan menyimak (*listening*)

merupakan satu kegiatan yang sulit bagi anak karna kosa kata anak masih sangat terbatas. Kegiatan menyimak memiliki arti yang lebih spesifik bila dibandingkan dengan mendengar dan mendengarkan. Menyimak dapat diajarkan kepada anak dengan cara guru menyampaikan suatu kegiatan diiringi gerakan tangan, ekspresi wajah dan gerak tubuh, dengan begitu anak dapat lebih terfokus pada apa yang mereka dengar dan lihat, itu dapat membuat anak termotivasi untuk terus belajar (Dhieni, 2007: 4.6).

Berbicara adalah hal yang paling penting dalam pembelajaran bahasa Inggris, karna dari berbicara anak dapat berinteraksi dengan lingkungan sekitar. Kegiatan berbicara untuk anak, terutama anak yang baru belajar kosa kata bahasa Inggris perlu direncanakan dengan cermat. Hal ini diperlukan agar anak mau menanggapi, berani, mau dan tidak malu atau takut membuat kesalahan dalam menggunakan bahasa Inggris. Paul (dalam Suyanto, 2010: 58) berpendapat bahwa anak-anak mempunyai kesempatan untuk membaca, menulis dan mendengarkan bahasa Inggris baik di rumah atau di kelas, tetapi sebagian besar dari mereka tidak memiliki kesempatan untuk berbicara menggunakan bahasa Inggris di Rumah, ini dikarenakan lingkungan sekitar anak yang kurang memahami dalam berbicara bahasa Asing.

Kegiatan membaca bahasa Inggris pada anak usia dini biasanya dimulai dengan pengenalan bunyi alfabet, hal ini karna ejaan tulisan bahasa Inggris tidak sama dengan cara membacanya atau pelafalannya. Kurangnya perbendaharaan kata yang dimiliki anak menjadi kesulitan dalam melakukan kegiatan membaca bahasa Inggris, oleh karna itu dalam kegiatan membaca hendaknya guru mengetahui terlebih dahulu apa tujuan dari kegiatan tersebut (Suhartono, 2005: 5)

Keterampilan menulis bagi anak usia dini dianggap keterampilan yang paling sulit sebab melibatkan kemampuan atau penguasaan tata bahasa, kosa kata, dan ejaan, selain itu diperlukan kemampuan berpikir untuk bisa menyusun sebuah kalimat, tanda baca dalam suatu kalimat juga penting dalam bahasa Inggris. Keterampilan menulis diajarkan secara bertahap, karna anak belum pernah menulis sebelumnya. Menulis perlu dikenalkan sejak awal dengan bantuan guru dan orang sekitar melalui proses yang memerlukan kesabaran dan ketelaten yang

ekstra karna kegiatan menulis sangat bermanfaat bagi anak (Montolalu, 2009: 12.6)

Berdasarkan pendapat tokoh di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran bahasa Inggris pada anak diajarkan dalam konteks yang berkaitan dengan dunia anak, selain itu pembelajaran bahasa Inggris juga mencakup keterampilan menyimak (*listening*), berbicara (*speaking*), membaca (*reading*), dan menulis (*writing*).

2.2.3 Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Anak Usia Dini

Menurut Hurlock (dalam Musfiroh, 2005: 56) pada saat anak memasuki usia taman kanak-kanak anak telah menguasai sekitar 3000 kosakata, dan anak usia dini khususnya anak usia 4-5 tahun dapat mengembangkan kosakata secara mengagumkan. Owens (dalam Dhieni, 2007: 3) mengemukakan bahwa anak usia memperkaya kosakatanya melalui pengulangan, yaitu dengan mengulangi kosakata yang baru bagi anak sekalipun mereka mungkin belum memahami artinya.

Kosakata merupakan kumpulan dari beberapa kata yang apabila disusun akan menjadi sebuah kalimat. Anak usia dini akan lebih cepat mempelajari kosakata bahasa Inggris apabila anak disediakan alat atau media yang menarik seperti gambar dan benda nyata (Suyanto, 2010: 43). “Pembelajaran kosakata bahasa Inggris akan lebih baik lagi bila dalam konteks berkaitan dengan dunia anak, agar mudah dipraktikkan atau untuk berkomunikasi”, Phillips (dalam Suyanto, 2010: 47).

Pembelajaran kosakata bahasa Inggris memiliki tiga tahapan yaitu tahapan belajar, menyimpan ingatan dan mengingat kembali. Pembelajaran kosakata bahasa Inggris akan lebih mudah dipahami anak jika guru dapat meningkatkan perhatian kepada anak, pembelajaran bahasa Inggris dilakukan dengan cara yang menyenangkan dan menarik misalnya dengan memberikan permainan atau media yang unik agar dapat memberikan pengalaman yang berbeda bagi anak, dan perlu membatasi kosakata yang diajarkan (Setiabudhi, 2002: 93).

Berdasarkan pendapat beberapa tokoh di atas dapat disimpulkan bahwa penguasaan kosa kata bahasa Inggris anak sebaiknya memperhatikan beberapa hal dan diajarkan dengan cara yang menarik dan menyenangkan agar anak mudah menghafal kosa kata yang telah diajarkan.

2.3 Media Kartu Bergambar (*Flash Card*)

2.3.1 Pengertian Media

Media berasal dari bahasa latin dan bentuk jamak dari kata *medium* yang mempunyai arti perantara (Zaman, dkk. 2008: 4.3). Media adalah perantara untuk menyampaikan pesan atau informasi dari pengirim pesan kepada penerima pesan. Terkait dengan pembelajaran media adalah segala sesuatu yang digunakan untuk menyampaikan pesan agar dapat menerima pikiran, perasaan dan perhatian anak didik untuk tercapainya tujuan dari pendidikan itu sendiri. Menurut Gagne (dalam Dhieni, 2007:10.3) media adalah berbagai jenis komponen dalam lingkungan anak didik yang dapat memotivasi anak untuk belajar, sedangkan menurut Briggs media adalah segala alat yang dapat menyajikan pesan atau informasi serta merangsang anak untuk belajar, seperti buku, film, kaset dan sebagainya.

Secara umum menurut (Daryanto, 2010:148) media memiliki beberapa kegunaan yaitu memperjelas pesan atau informasi yang disampaikan agar tidak terlalu rumit untuk anak, dapat mengatasi kurangnya ruang belajar untuk anak, memberikan semangat belajar kepada anak, anak dapat belajar mandiri sesuai dengan bakat dan kemampuan mereka menerima pesan secara visual, dan anak mendapat pengalaman dan persepsi yang sama.

Berdasarkan pendapat beberapa tokoh dan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pengertian media dalam pembelajaran adalah segala bentuk alat komunikasi yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi dari pengantar pesan kepada anak didik yang bertujuan agar anak dapat merangsang pikiran, perasaan minat dan perhatian anak didik untuk mengikuti kegiatan pembelajaran.

2.3.2 Pengertian Media Kartu Bergambar (*Flash Card*)

Menurut Suryana (dalam Hotimah, 2010: 12) media kartu bergambar (*flash card*) merupakan salah satu bentuk permainan edukatif berupa kartu-kartu yang di dalamnya memuat gambar dan kata yang dibuat untuk meningkatkan berbagai aspek pada anak diantaranya mengembangkan daya ingat, melatih kemandirian dan meningkatkan jumlah kosa kata anak. Media kartu bergambar (*flash card*) adalah kartu berukuran besar yang biasanya menggunakan kertas agak tebal dan kaku yang berisi gambar atau tulisan kata-kata (Suyanto, 2010: 109). Kartu bergambar (*flash card*) biasanya digunakan untuk memperkenalkan kosa kata yang baru dipelajari anak untuk memudahkan anak menghafal dan dapat dilatih kembali dengan hanya melihat sepiantas saja. Hal ini dimaksudkan agar anak berusaha mengingat gambar yang telah dilihatnya dan anak dapat mengucapkan dengan cepat, tepat serta mengetahui arti kata dari kartu bergambar (*flash card*) untuk menambah perbendaharaan atau kosa kata. Arsyad (dalam Djaelani, 2013: 2) mengemukakan bahwa media kartu bergambar (*flash card*) adalah kartu kecil yang berisi gambar, teks atau simbol yang berguna untuk melatih, mengingatkan dan menambah kosa kata anak. Media kartu bergambar (*flash card*) adalah sekumpulan gambar yang didalamnya terdapat berbagai jenis gambar yang berfungsi sebagai stimulus munculnya ide, pikiran maupun gagasan baru yang dapat menambah penguasaan kosa kata anak (Madyawati, 2016: 213).

Berdasarkan beberapa pendapat para tokoh di atas dapat disimpulkan bahwa media kartu bergambar (*flash card*) adalah media pembelajaran berupa kartu yang ukurannya dapat disesuaikan dan berisi gambar, kata-kata atau keduanya yang berfungsi sebagai stimulus dalam mengingat dan menambah penguasaan kosa kata anak.

2.3.3 Kelebihan Media Kartu Bergambar (*Flash Card*)

Penggunaan kartu bergambar (*flash card*) sangat disarankan dalam pembelajaran karena dapat memudahkan dan mengingat materi yang diajarkan dalam menambah kosa kata anak (Suyanto, 2010: 109). Menurut Pamadhi (dalam Madyawati, 2016: 215) manfaat media kartu bergambar bagi anak adalah alat

untuk mengungkapkan atau mengekspresikan isi hati, pendapat ataupun gagasan, media bermain imajinasi, fantasi dan sublimasi, dapat dijadikan stimulasi ketika anak lupa, dan menambah gagasan baru dan alat untuk menjelaskan bentuk serta ilustrasi.

Sadiman (dalam Madyawati, 2016: 214) mengungkapkan bahwa ada beberapa syarat yang harus dipenuhi media kartu bergambar dan ini dapat menjadi kelebihan media kartu bergambar sehingga dapat digunakan sebagai sebuah media:

- a. autentik, kartu gambar tersebut melukiskan situasi seperti apa yang orang lihat sebenarnya
- b. sederhana, komponen gambar cukup jelas dan menunjukkan poin-poin pokok materi
- c. gambar relatif, gambar dapat memperbesar atau memperkecil objek yang sebenarnya
- d. gambar dalam sebuah kartu mengandung arti
- e. gambar bagus dan menghasilkan tujuan pembelajaran yang diinginkan

Madyawati (2016: 216) mengatakan bahwa kelebihan media kartu bergambar adalah memudahkan dalam menyampaikan materi kepada anak, memudahkan anak dalam memahami materi yang akan disampaikan, menarik perhatian dan minat anak, dan juga kartu bergambar dapat digunakan secara berulang-ulang. Sedangkan menurut Susilana dan Riyana (dalam Hotimah, 2010: 12) kelebihan media kartu bergambar (*flash card*) adalah sebagai berikut:

- a. mudah dibawa kemana-mana, yaitu dengan ukurannya yang kecil *flash card* dapat disimpan di tas bahkan di saku, sehingga tidak membutuhkan ruang yang luas, dapat digunakan di mana saja di luar atau di dalam kelas
- b. praktis, yaitu dilihat dari cara pembuatan dan penggunaannya media *flash card* sangat praktis. Tidak perlu memiliki keahlian khusus juga tidak perlu menggunakan listrik jika ingin menggunakannya cukup dengan menyusun urutan gambar sesuai dengan keinginan dan pastikan gambarnya tidak terbalik
- c. gampang diingat, gabungan antara gambar dan teks cukup untuk membuat anak mengenali konsep sesuatu, untuk mengetahui nama sebuah benda dapat dibantu dengan gambarnya, begitu juga sebaliknya dapat mengetahui nama sebuah benda dapat dibantu dengan melihat teks atau hurufnya
- d. menyenangkan, media *flash card* juga dapat digunakan melalui permainan. Misalnya anak berlomba-lomba mencari suatu nama

atau benda tertentu dari *flash card* yang disimpan secara acak dengan cara berlari sesuai perintah.

Berdasarkan pendapat beberapa tokoh di atas dapat disimpulkan bahwa kelebihan media kartu bergambar (*flash card*) adalah mudah dibawa, praktis, mudah diingat dan menyenangkan. Selain itu *flash card* juga dapat menambah perbendaharaan kosa kata anak.

2.4 Peningkatan Penguasaan Kosa Kata Bahasa Inggris Anak Melalui Media Kartu Bergambar (*Flash Card*)

Bahasa Inggris saat ini sudah banyak diajarkan di Taman kanak-kanak karna kemampuan penguasaan kosa kata bahasa Inggris merupakan aspek yang penting untuk diajarkan anak sejak usia dini. Mengajarkan bahasa Inggris kepada anak sejak usia dini sangat dianjurkan karena pada masa ini anak dapat mengingat dan meniru dengan sangat baik. Banyak faktor yang menentukan keberhasilan dalam pembelajaran bahasa Inggris diantaranya adalah faktor lingkungan tempat tinggal anak, minat dan pengaruh dari orangtua itu sendiri. Pembelajaran bahasa Inggris di Taman Kanak-kanak tentu berbeda dengan pemebelajaran yang diajarkan pada orang dewasa karna kemampuan dan keterampilan setiap anak dalam pembelajaran bahasa Inggris juga tentu berbeda, ada yang motivasi belajarnya sangat tinggi dan berkembang lebih cepat, ada yang perkembangannya bertahap, dan ada juga yang memiliki motivasi belajar yang rendah sehingga perkembangannya lebih lambat. Yang perlu diingat salah satu tujuan dalam pembelajaran bahasa Inggris adalah menumbuhkan minat anak agar anak dapat menambah perbendaharaan kosa katanya, untuk itu penting memahami karakteristik setiap anak agar dapat menentukan media apa yang tepat agar tercapainya tujuan pembelajaran bahasa Inggris tersebut (Suyanto, 2010: 15).

Media adalah berbagai jenis komponen dalam lingkungan anak didik yang dapat memotivasi anak untuk belajar dapat berupa gambar, film, buku kaset dan sebagainya, Gagne (dalam Dhieni, 2007:10.3). Media yang digunakan tidak harus mahal tetapi harus menarik dan menyenangkan agar anak termotivasi untuk belajar, misalnya seperti media kartu bergambar (*flash card*).Kartu bergambar

(*flash card*) merupakan media yang menyenangkan bagi anak karena kartu bergambar (*flash card*) memperlihatkan gambar atau tulisan kata yang menarik. Kartu bergambar (*flash card*) biasanya digunakan untuk memperkenalkan kosa kata yang baru dipelajari anak agar mudah dihafal, agar anak berusaha mengingat gambar yang telah dilihatnya dan anak dapat mengucapkan kembali kata dengan cepat, tepat serta mengetahui arti dari kartu bergambar (*flash card*) untuk menambah perbendaharaan atau kosa kata bahasa Inggris. Media kartu bergambar (*flash card*) juga dapat digunakan di luar atau di dalam ruangan sesuai kebutuhan anak.

2.5 Implementasi Penggunaan Media Kartu Bergambar (*Flash Card*) Untuk Meningkatkan Penguasaan Kosa Kata Bahasa Inggris Anak

Media kartu bergambar merupakan media yang menarik bagi anak, namun banyak Taman Kanak-Kanak yang belum menggunakan media ini dalam pembelajaran. Tujuan dari penggunaan media ini adalah meningkatkan penguasaan kosa kata bahasa Inggris anak. Media ini dapat digunakan di dalam maupun diluar kelas. Media kartu bergambar (*flash card*) diajarkan dengan cara guru menunjukkan bermacam-macam gambar terlebih dahulu secara acak sambil menyebutkan kosa kata bahasa inggris beserta artinya. Setelah itu anak diminta mengulangi kembali bersama sama. Jika guru merasa anak sudah bisa, guru menunjuk anak satu persatu untuk menjawab pertanyaan mengenai kartu bergambar yang telah ditunjukkan.

Tabel 2.5 Implementasi Penggunaan Media Kartu Bergambar (*Flash Card*)

Langkah Pembelajaran	Aktivitas Guru	Aktivitas Siswa
I. Kegiatan awal Pembukaan	a. salam pembuka dan berdoa b. bernyanyi c. tanya jawab tentang kabar anak d. tanya jawab tentang pelajaran hari sebelumnya e. mendiskusikan tema yang akan dipelajari	a. anak menjawab salam dan berdoa b. anak bernyanyi bersama c. anak menjawab pertanyaan d. anak menjawab pertanyaan e. anak memperhatikan penjelasan guru
II. Kegiatan Inti pencapaian kompetensi dalam menggunakan media	a. menjelaskan tentang kegiatan yang akan dilakukan b. menunjukkan gambar sesuai dengan tema	a. mendengarkan dengan seksama b. memperhatikan Guru dalam menunjukkan gambar

Langkah Pembelajaran	Aktivitas Guru	Aktivitas Siswa
kartu bergambar	<ul style="list-style-type: none"> c. menyebutkan kata dalam bahasa Inggris d. menyebutkan arti e. mengajak anak untuk menyebutkan kembali secara bersama f. tanya jawab tentang kosa kata bahasa Inggris beserta artinya 	<ul style="list-style-type: none"> c. memperhatikan Guru menyebutkan kosa kata dalam bahasa Inggris d. memperhatikan dan bertanya bila tidak mengerti e. anak menyebutkan kembali kartu bergambar secara bersama f. anak menjawab pertanyaan guru
III. kegiatan Penutup Evaluasi peningkatan penguasaan kosakata bahasa Inggris melalui media kartu bergambar (<i>flash card</i>)	<ul style="list-style-type: none"> a. recalling tentang kegiatan sehari b. evaluasi kegiatan penggunaan media kartu bergambar c. tanya jawab kegiatan yang dilakukan d. bernyanyi dan berdoa 	<ul style="list-style-type: none"> a. menjawab pertanyaan guru b. menjawab pertanyaan guru c. menjawab pertanyaan guru d. berdoa bersama

2.6 Hasil Penelitian Yang Relevan

Hasil penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran kartu bergambar (*flash card*) dapat meningkatkan penguasaan kosa kata bahasa Inggris anak pada kelompok B di RA Barokah Klodran Karanganyar. Hal ini dibuktikan dengan persentase penguasaan kosa kata bahasa Inggris anak sebelum dilakukannya penelitian hanya mencapai 49,44% naik menjadi 61,94% pada siklus I, pada siklus II mengalami peningkatan mencapai 77,22% dan pada siklus III kemampuan kosa kata bahasa Inggris anak meningkat menjadi 86,94% (Ikmal, 2012). Jadi kemampuan kosa kata bahasa Inggris anak dapat ditingkatkan melalui penggunaan media kartu bergambar (*flash card*).

Suripto (2012) menyimpulkan bahwa dari kegiatan pembelajaran dengan media kartu bergambar (*flash card*) dapat membantu anak menguasai kosa kata bahasa Inggris dengan lebih mudah karna media ini menarik dan menyenangkan bagi anak. Penerapan penggunaan media kartu bergambar (*flash card*) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap penguasaan kosa kata bahasa Inggris anak. Hal tersebut berdasarkan hasil persentase penguasaan kosa kata bahasa Inggris anak yang dilakukan penelitian hanya mencapai 69,45% sedangkan nilai rata-rata kelas adalah 72,52%, pada siklus I naik menjadi 82,41% dengan nilai rata-rata kelas 80,30, dan pada siklus III mengalami peningkatan mencapai 96,30% dengan nilai

rata-rata 86,56. Peningkatan tersebut telah mencapai indikator pencapaian yang ditetapkan dan hal tersebut menunjukkan bahwa melalui penggunaan media kartu bergambar (*flash card*) dapat membantu anak untuk meningkatkan penguasaan kosa kata bahasa Inggris anak.

Hasil penelitian yang sebelumnya juga menunjukkan bahwa penggunaan media kartu bergambar (*flash card*) dapat meningkatkan penguasaan kosa kata bahasa Inggris anak. Hal ini dapat dibuktikan dengan persentase sebelum dilakukan penelitian hanya mencapai 30%, pada siklus I meningkat menjadi 50%, dan pada siklus III mengalami peningkatan mencapai 100%. Peningkatan tersebut telah mencapai indikator yang ditetapkan (Yogatama, 2016).

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa penggunaan media kartu bergambar (*flash card*) dapat meningkatkan penguasaan kosa kata bahasa Inggris anak, selain itu media kartu bergambar juga dapat menumbuhkan motivasi anak untuk dapat menambah perbendaharaan kata anak.

2.7 Kerangka Berfikir

Kerangka berfikir dalam penelitian yang akan dilakukan dapat dilihat pada gambar bagan di bawah ini:



Gambar 2.7 bagan kerangka berfikir penerapan medi kartu bergambar (*flash card*) untuk meningkatkan penguasaan kosa kata bahasa Inggris anak

Keterangan dari bagan kerangka berfikir di atas di latarbelakangi oleh kemampuan kosa kata bahasa Inggris anak kelompok B di TK Kemala Bhayangkari 31 Tanggul yang masih kurang. Pembelajaran kosa kata bahasa Inggris kurang menarik karna hanya menggunakan media LKS, ini menjadikan anak tidak termotivasi untuk belajar sehingga kurangnya kemampuan kosa kata bahasa Inggris anak. Kemampuan penguasaan kosa kata bahasa Inggris anak perlu ditingkatkan dengan menggunakan media atau metode yang menarik dan menyenangkan sehingga dapat meningkatkan motivasi anak dalam belajar. Media kartu bergambar (*flash card*) merupakan media yang menarik dan menyenangkan bagi anak, tapi media ini masih jarang digunakan di Taman kanak-kanak, melalui media ini diharapkan mampu meningkatkan kosa kata bahasa Inggris anak. Media ini bisa digunakan di dalam atau di luar ruangan. Media kartu bergambar (*flash card*) diajarkan dengan cara guru menunjukan bermacam-macam gambar terlebih dahulu secara acak sambil menyebutkan kosa kata bahasa inggris beserta artinya. Setelah itu anak diminta mengulangi kembali bersama sama. Jika guru merasa anak sudah bisa, guru menunjuk anak satu persatu untuk menjawab pertanyaan mengenai kartu bergambar yang telah ditunjukkan. Media kartu bergambar (*flash card*) juga dapat digunakan dengan permainan, yaitu anak berlomba lari dan mengambil sebuah kartu bergambar dengan menyebutkan kosa kata bahasa Inggris beserta artinya. Tahapan yang akan dilaksanakan setelah terlaksananya tindakan adalah merefleksi hasil peningkatan kemampuan penguasaan kosa kata bahasa Inggris anak dari tindakan siklus I, apabila peningkatan kemampuan penguasaan kosa kata bahasa Inggris anak belum memenuhi target yang diinginkan, maka akan dilaksanakan siklus selanjtunya yaitu siklus II dan seterusnya samapi memenuhi target.

2.8 Hipotesis Tindakan

Jika guru menerapkan penggunaan media Kartu Bergambar (*Flash Card*) dalam pembelajaran maka penguasaan kosa kata bahasa Inggris anak kelompok B di TK Kemala Bhayangkari Tanggul Tahun Pelajaran 2016/2017 akan meningkat.

BAB 3. METODE PENELITIAN

3.1 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di TK Kemala Bhayangkari 31 Tanggul. Penelitian dilaksanakan pada Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2016/2017. Alasan pemilihan tempat ini adalah sebagai berikut:

- a. terdapat permasalahan pada anak kelompok B2 TK Kemala Bhayangkari 31 Tanggul, yaitu kurangnya penguasaan kosa kata bahasa Inggris anak;
- b. penggunaan media di TK Kemala Bhayangkari 31 Tanggul kurang menarik;
- c. ketersediaan TK Kemala Bhayangkari 31 Tanggul sebagai tempat penelitian;
- d. dan jarak lokasi TK tidak terlalu jauh.

3.2 Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah anak kelompok B2 TK Kemala Bhayangkari 31 Tanggul yang berjumlah 24 anak. Terdiri atas 15 anak laki-laki dan 9 anak perempuan.

3.3 Definisi Operasional

3.3.1 Media Kartu Bergambar (*Flash Card*)

Media Kartu Bergambar (*Flash Card*) adalah kartu yang berukuran 12cm X 12cm yang bagian depannya berisi gambar, sedangkan bagian belakang berisi kata yang menunjukkan gambar tersebut dalam bahasa Inggris beserta artinya dalam bahasa Indonesia.

3.3.2 Penguasaan Kosa Kata Bahasa Inggris

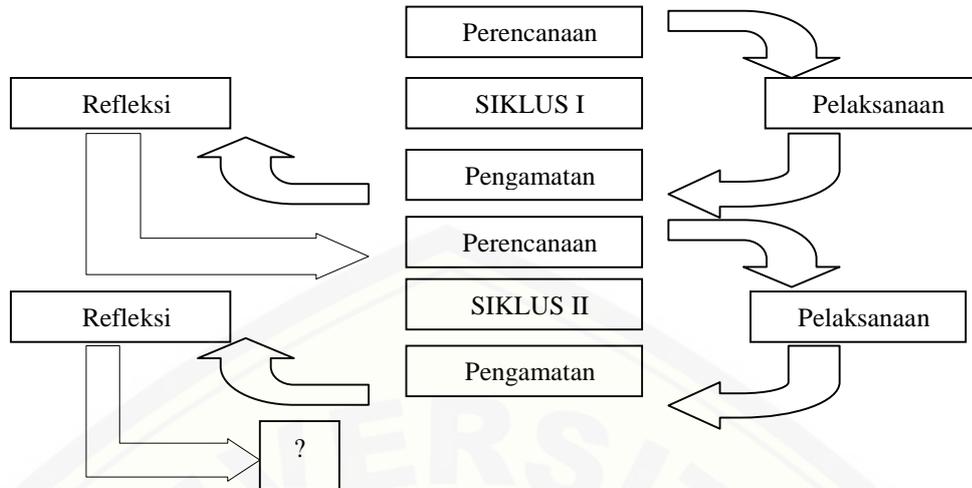
Penguasaan Kosa Kata Bahasa Inggris merupakan kemampuan anak kelompok B2 di TK Kemala Bhayangkari 31 Tanggul tahun pelajaran 2016/2017 dalam melafalkan kembali kosa kata, bertindak sesuai perintah dan menjawab pertanyaan.

3.4 Rancangan Penelitian

Penelitian yang akan dilakukan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Mulyasa (2009: 10) mengemukakan bahwa “penelitian tindakan kelas dapat diartikan sebagai penelitian tindakan (*action research*) yang dilakukan dengan tujuan untuk memperbaiki kualitas proses dan hasil belajar sekelompok peserta didik”. PTK merupakan prosedur penelitian di kelas yang dirancang untuk menangani masalah nyata yang ada di dalam kelas, penelitian ini berawal dari permasalahan yang berkaitan dengan praktek pembelajaran sehari-hari yang dihadapi guru di kelas (Masyhud, 2014:174). Menurut Wardhani dan Wihardit (2008:1.4) penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam kelas melalui refleksi diri, dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga hasil belajar siswa menjadi meningkat.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas merupakan penelitian yang dilakukan oleh guru untuk memperbaiki dan meningkatkan hasil belajar anak dengan memecahkan masalah-masalah yang ada di kelas. Hasil belajar yang ingin ditingkatkan atau masalah-masalah yang ingin diatasi dalam penelitian ini adalah kemampuan penguasaan kosa kata bahasa Inggris anak kelompok B2 di TK Kemala Bhayangkari 31 Tanggul.

Pelaksanaan penelitian ini mengikuti tahap-tahap penelitian tindakan kelas. Pelaksanaanya terdiri atas beberapa siklus. Setiap siklus terdiri atas beberapa tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan/observasi, dan refleksi. Setiap tindakan pada siklus digunakan sebagai acuan untuk melaksanakan tindakan pada siklus selanjutnya. Hal ini dilakukan untuk memperbaiki tindakan sebelumnya, sehingga hasilnya semakin meningkat. Tahap-tahap tersebut digambarkan dalam bagan sebagai berikut:



Gambar 3.1 Desain PTK oleh Kemmis dan MC Taggart
(dalam Arikunto, 2010: 195)

3.5 Prosedur Penelitian

Penelitian ini menggunakan model penelitian tindakan kelas Kemmis dan MC Taggart yang terdiri dari empat tahap. Tahap tersebut adalah perencanaan (*planning*), tindakan/pelaksanaan (*action*), pengamatan (*observation*), dan Refleksi (*reflection*) Arikunto (2010:215). Tahapan tersebut akan membentuk satu siklus. Siklus I dijadikan acuan sebagai perencanaan tindakan siklus II, apabila pada tahap siklus I kemampuan anak meningkat, maka penelitian akan dilaksanakan sampai siklus I. Penelitian akan dilanjutkan sampai siklus II dan seterusnya jika kemampuan anak belum meningkat sesuai dengan target yang diinginkan. Berikut penjelasan dari prosedur penelitian ini.

3.5.1 Tahap Pra Siklus

Tahap pra siklus dilakukan pada tahap awal sebelum melaksanakan siklus penelitian, untuk mengumpulkan informasi terkait dengan subjek penelitian serta keadaan tempat penelitian. Berikut tahap pra siklus yang dilakukan:

- a. meminta izin penelitian kepada kepala TK Kemala Bhayangkari 31 Tanggul;
- b. melakukan wawancara dengan guru kelompok B TK Kemala Bhayangkari 31 Tanggul mengenai kemampuan kosa kata bahasa Inggris anak;

- c. melakukan observasi kemampuan kosa kata bahasa Inggris anak kelompok B TK Kemala Bhayangkari 31 Tanggul;
- d. menentukan jadwal penelitian yang akan dilakukan.

3.5.2 Pelaksanaan Siklus I

a. Perencanaan

Berdasarkan wawancara dan observasi di kelompok B2 TK Kemala Bhayangkari 31 Tanggul, ditemukan permasalahan dalam pembelajaran penguasaan kosa kata bahasa Inggris anak. Maka dilakukan siklus 1 yang bertujuan untuk mengetahui apakah ada peningkatan kemampuan kosa kata bahasa Inggris anak setelah diterapkannya penggunaan media kartu bergambar (*flash card*) dalam pembelajaran, dengan langkah-langkah pembelajaran sebagai berikut:

- 1) menyusun perangkat pembelajaran melalui Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH);
- 2) menyiapkan media kartu bergambar (*flash card*);
- 3) menyiapkan instrumen penilaian dalam proses pembelajaran berupa lembar observasi aktivitas guru dan tes unjuk kerja kelompok B2 setelah diterapkannya penggunaan media kartu bergambar (*flash card*);
- 4) menyiapkan lembar wawancara dan dokumentasi; dan
- 5) menyiapkan tenaga pengamat yang akan membantu mengamati kegiatan pembelajaran.

b. Tahap Pelaksanaan Tindakan

Pada tahap ini, proses kegiatan belajar mengajar akan dilaksanakan sesuai dengan rencana yang telah dibuat. Proses kegiatan belajar mengajar yang akan dilakukan sesuai dengan RPPH yang telah dibuat sebelumnya pada saat tahap perencanaan di antaranya:

- 1) kegiatan awal
 - a) guru meminta anak untuk berbaris;
 - b) guru mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam, berdoa, bertanya tentang keadaan anak, mengabsen anak dan bernyanyi; dan

- c) guru bertanya tentang materi yang telah diajarkan pada hari sebelumnya.
- 2) kegiatan inti
 - a) guru bercakap-cakap tentang kegiatan hari ini;
 - b) guru menunjukkan media kartu bergambar (*flash card*);
 - c) guru menyebutkan kosa kata dari kartu bergambar (*flash card*) beserta artinya secara acak;
 - d) anak diminta mengulang kembali secara bersama-sama;
 - e) guru menunjuk anak satu persatu untuk menjawab pertanyaan mengenai kartu bergambar yang telah ditunjukkan;
 - 3) kegiatan akhir
 - a) guru bertanya jawab tentang pelajaran hari ini;
 - b) guru memberi informasi untuk kegiatan pembelajaran besok; dan
 - c) guru bersama anak-anak bernyanyi, berdoa dan selanjutnya guru memberi salam.

c. Tahap Pengamatan (Observasi)

Pada tahap ini akan dilakukan observasi tentang proses pembelajaran yang berlangsung selama penelitian. Kegiatan observasi dalam suatu penelitian biasanya dilakukan sendiri atau menunjuk beberapa orang pengamat untuk mengamati proses kegiatan pembelajaran, namun untuk tidak memecah fokus proses pembelajaran di kelas biasanya kegiatan observasi pada tahap ini akan dilakukan sepenuhnya oleh pengamat. Orang yang ditunjuk sebagai pengamat dalam PTK biasanya adalah guru dan teman sejawat. Hal-hal yang diamati oleh pengamat adalah jalannya kegiatan pembelajaran menggunakan media kartu bergambar untuk meningkatkan kemampuan penguasaan kosa kata bahasa Inggris anak.

d. Refleksi

Kegiatan refleksi dilaksanakan berdasarkan lembar penilaian anak dan hasil observasi. Pada tahap ini akan diketahui tingkat keberhasilan dan kekurangan dalam proses penggunaan media kartu bergambar (*flash card*) untuk meningkatkan penguasaan kosa kata bahasa Inggris anak. Berdasarkan tingkat keberhasilan dan kekurangan dari penggunaan media kartu bergambar (*flash card*)

tersebut selanjutnya akan dipertimbangkan apakah perlu dilakukan siklus lanjutan atau tidak. Pelaksanaan siklus kedua merupakan upaya perbaikan terhadap kekurangan siklus sebelumnya, untuk mencapai tujuan penelitian.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi observasi, wawancara, tes unjuk kerja, dan dokumentasi:

3.6.1 Observasi

Observasi adalah suatu cara mengumpulkan data atau informasi tentang peserta didik yang dilakukan dengan cara melakukan pengamatan terhadap aktivitas atau perilaku peserta didik (Yuliati, tanpa tahun: 30). Observasi ini dilaksanakan secara langsung saat pembelajaran penggunaan media kartu bergambar (*flash card*). Observasi bertujuan untuk mengamati aktivitas guru, aktivitas anak serta kendala yang muncul pada saat penelitian. Teknik

observasi dipilih karena dapat dilaksanakan langsung dan mendapatkan data tanpa melibatkan subjek secara langsung. Aktivitas guru yang diamati adalah penggunaan strategi yang digunakan dalam mengajar, yaitu kemampuan guru dalam mengkondufikan kelas serta keterampilan guru dalam mengajar. Observasi guru menggunakan lembar observasi berupa skala penilaian (*rating scale*). Aktivitas anak yang dinilai adalah melafalkan kosa kata bahasa Inggris, ketetapan bertindak sesuai perintah, dan menjawab pertanyaan.

3.6.2 Wawancara

Teknik wawancara adalah kegiatan percakapan yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara (Arikunto, 2010:198). Penelitian ini menggunakan teknik wawancara karena memungkinkan untuk mendapatkan berbagai informasi secara menyeluruh. Wawancara yang digunakan adalah wawancara bebas terpimpin yaitu saat mewawancara berpedoman pada garis besar tentang hal-hal yang akan ditanyakan. Kegiatan wawancara dilakukan sebelum dan sesudah penerapan penggunaan media kartu

bergambar (*flash card*). Wawancara sebelum penerapan bertujuan untuk mengetahui media dan metode yang digunakan guru, serta mengetahui kendala yang dialami guru saat menerapkan media tersebut. Wawancara sesudah tindakan bertujuan untuk mengetahui tanggapan guru dalam penerapan media kartu bergambar (*flash card*) untuk meningkatkan kemampuan penguasaan kosa kata bahasa Inggris anak kelompok B di TK Kemala Bhayangkari 31 Tanggul.

3.6.3 Tes Unjuk Kerja

Tes unjuk kerja merupakan penilaian berdasarkan hasil pengamatan penilai terhadap aktivitas siswa secara langsung (Trianto, 2011:271). Penggunaan teknik tes unjuk kerja karena penilaian dilakukan pada saat anak *performance* secara langsung yaitu melafalkan kosa kata bahasa Inggris. Tes unjuk kerja digunakan untuk menilai kemampuan anak dalam meningkatkan penguasaan kosa kata bahasa Inggris, yaitu anak dapat melafalkan kosa kata bahasa Inggris, bertindak sesuai perintah dan menjawab pertanyaan. Tes unjuk kerja dilaksanakan saat proses pembelajaran sedang berlangsung. Instrumen tes unjuk kerja dapat dilihat dilampiran pada daftar lampiran.

3.6.4 Dokumentasi

Dokumentasi merupakan proses mengumpulkan data dengan cara melihat dan mencatat kembali data yang diperlukan dalam penelitian (Elfanany, 2013: 91). Teknik dokumentasi dipilih karena penelitian ini membutuhkan data tertulis berupa dokumen-dokumen maupun gambar sebagai bahan menganalisis perkembangan penelitian. Dokumentasi dijadikan sebagai bukti nyata dalam penelitian. Data dokumentasi yang diperoleh meliputi daftar nama anak, daftar nama guru, profil sekolah, Rencana Kegiatan Harian (RKH), dan lembar penilaian perkembangan anak.

3.7 Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu, analisis data kuantitatif dan kualitatif. Analisis data kuantitatif digunakan untuk

menganalisis hasil tes unjuk kerja, sedangkan analisis data kualitatif digunakan untuk menganalisis hasil wawancara dan observasi. Data hasil wawancara digunakan untuk mengetahui tanggapan dan kendala yang dihadapi dalam pembelajaran sebelum dan sesudah diterapkannya media kartu bergambar (*flash card*), tes unjuk kerja digunakan untuk mengukur kemampuan penguasaan kosa kata bahasa Inggris anak, dan observasi digunakan untuk mengukur kemampuan mengajar guru.

3.7.1 Langkah-langkah Analisis Data

Analisis data merupakan langkah yang sangat penting dalam suatu kegiatan penelitian. Sebelum melakukan analisis data sebaiknya mengetahui dulu jenis data yang telah dikumpulkan. Berikut langkah-langkah analisis data yaitu:

- a. merekap hasil tes unjuk kerja anak
- b. memberi skor kepada anak sesuai indikator dari hasil belajar tentang kemampuan penguasaan kosa kata bahasa Inggris anak
- c. mengolah skor dengan rumus sebagai berikut.

1) Analisis data individu/anak

Rumus:

$$pi = \frac{\sum srt}{\sum si} \times 100$$

Ket :

pi : prestasi individual

Srt : skor tercapai individu

Si : skor ideal yang dapat dicapai oleh individu

100 : konstanta

(Masyhud, 2014:284)

2) Analisis data klasikal/kelas

Rumus:

$$M = \frac{\sum X}{N}$$

Ket :

M : Mean (rata-rata)

X : jumlah nilai

N : banyaknya nilai

(Sumber: Magsun dan Lathief, 1992)

3) Analisis data klasikal

Rumus:

$$fr = \frac{f}{ft} \times 100\%$$

Ket:

fr : frekuensi relatif

f : frekuensi yang didapatkan

ft : frekuensi total

100% : konstanta

(Sumber: Magsun dan Lathief, 1992)

3.7.2 Kualifikasi Penilaian

Berikut kriteria penilaian kemampuan penguasaan kosa kata bahasa Inggris anak baik secara individu maupun klasikal. Apabila skor yang didapat anak dari hasil tes unjuk kerja mencapai 0-20 maka anak mendapat kualifikasi nilai sangat kurang. Skor 21-40 anak mendapat kualifikasi kurang. Skor 41-60 anak mendapat kualifikasi cukup. Skor 61-80 anak mendapat kualifikasi baik, dan skor mencapai 81-100 anak mendapat kualifikasi sangat baik.

Tabel 3.1 Kriteria Kemampuan Penguasaan Kosa Kata Bahasa Inggris

Kualifikasi	Skor
Sangat Baik	81-100
Baik	61-80
Cukup	41-60
Kurang	21-40
Sangat Kurang	0-20

(Sumber: Masyhud, 2014:289)

3.7.3 Kriteria Keberhasilan

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan 2 siklus, dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel yang dipengaruhi (X) penguasaan kosa kata bahasa Inggris anak dan variabel yang mempengaruhi (Y) media kartu bergambar (*flash card*).

Keberhasilan penelitian ini ditentukan oleh nilai yang diperoleh anak, yaitu:

- a. Nilai yang diperoleh anak berdasarkan hasil unjuk kerja, jika mencapai 61 maka anak dikatakan tuntas dan mengalami peningkatan kemampuan penguasaan kosa kata bahasa Inggrisnya;
- b. Nilai yang diperoleh suatu kelas berdasarkan hasil tes unjuk kerja, jika mencapai 61 maka pembelajaran di kelas dikatakan tuntas dan mengalami peningkatan.

BAB 5. PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan tentang hasil penelitian pada bab 4, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

5.1.1 penerapan media kartu bergambar (*flash card*) untuk meningkatkan kemampuan penguasaan kosa kata bahasa Inggris anak kelompok B1 TK Kemala Bhayangkari 31 Tanggul tahun pelajaran 2016/2017 dilakukan melalui 2 siklus. Pada siklus I pembelajaran dilaksanakan diawali dengan guru mengenalkan kartu bergambar dengan menyebutkan satu persatu kosa kata beserta artinya, anak diminta mengulang kembali, setelah anak mengerti anak diajak bermain menggunakan kartu bergambar lalu anak diminta melafalkan kosa kata dan menjawab pertanyaan. Pelaksanaan siklus II sama dengan siklus I, namun pada siklus II guru menerapkan solusi-solusi yang menjadi hambatan dalam siklus I. Pada siklus II anak sudah berani maju ke depan kelas mengucapkan kosa kata bahasa Inggris, bermain menggunakan kartu bergambar tanpa malu lagi dan mampu menjawab 3 sampai 5 pertanyaan. Tempat yang digunakan untuk bermain juga lebih luas dibanding dengan siklus I. Guru juga memberikan *reward* kepada setiap anak yang mau melakukannya.

5.1.2 berdasarkan penerapan penggunaan media kartu bergambar (*flash card*) maka dapat disimpulkan penguasaan kosa kata bahasa Inggris anak kelompok BI TK Kemala Bhayangkari 31 Tanggul tahun pelajaran 2016/2017 dapat meningkat. Pada Siklus I nilai rata-rata kelas penguasaan kosa kata bahasa Inggris anak mengalami peningkatan yang semula 60,83 pada tahap prasiklus menjadi 62,46 pada siklus I dan mencapai keberhasilan pada siklus II yaitu nilai rata-rata penguasaan kosa kata bahasa Inggris anak menjadi 88,87. Selain itu peningkatan penguasaan kosa kata bahasa Inggris anak dapat dilihat dari persentase ketuntasan penguasaan kosa kata bahasa

Inggris yang semula 33,33% pada tahap prasiklus menjadi 62,5% pada siklus I, dan meningkat lagi menjadi 87,5% pada siklus II.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat beberapa saran yang perlu disampaikan antara lain:

5.2.1 Bagi guru

- a) hendaknya guru kelompok B1 TK Kemala Bhayngkari 31 Tanggul dapat menjadikan media kartu bergambar (*flash card*) sebagai alternatif pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan penguasaan kosa kata bahasa Inggris anak;
- b) hendaknya guru membuat kartu bergambar dengan bervariasi sehingga terlihat lebih menarik agar anak dapat mengembangkan penguasaan kosa kata bahasa Inggris anak.

5.2.2 Bagi kepala sekolah

- a) hendaknya menyarankan kepada guru untuk menggunakan kartu bergambar (*flash card*) sebagai alternatif media pembelajaran bagi anak;
- b) hendaknya menjadikan penelitian ini sebagai sarana untuk mengembangkan kualitas pembelajaran di TK Kemala Bhayangkari 31 Tanggul;
- c) hendaknya menyarankan guru untuk media kartu bergambar dengan lebih bervariasi;
- d) hendaknya memfasilitasi dan menyarankan kepada guru untuk membuat media kartu bergambar yang menarik agar minat belajar anak dapat meningkat.

5.2.3 Bagi lembaga TK Kemala Bhayangkari 31 Tanggul

- a) sebagai referensi media pembelajaran untuk meningkatkan penguasaan kosa kata bahasa Inggris anak;
- b) sebagai bahan acuan dalam menciptakan media pembelajaran yang menarik;

- c) dapat menambah kegiatan pembelajaran menggunakan media kartu bergambar;
- d) membantu guru dalam mengatasi permasalahan pembelajaran.

5.2.4 Bagi anak

- a) meningkatkan kemampuan penguasaan kosakata bahasa Inggris anak;
- b) meningkatkan hasil belajar anak;
- c) melatih agar bisa melafalkan bahasa Inggris dengan tepat;
- d) Melatih anak agar bisa menulis kata dengan benar.

5.2.5 Bagi peneliti

- a) menambah pengetahuan untuk meningkatkan penguasaan kosa kata bahasa Inggris anak;
- b) menambah wawasan dalam meningkatkan penguasaan kosa kata bahasa Inggris anak melalui media kartu bergambar;
- c) menambah pengalaman penelitian dalam meningkatkan penguasaan kosa kata bahasa Inggris anak melalui media kartu bergambar;
- d) menumbuhkan kreativitas dalam menciptakan media pembelajaran.

5.2.6 Bagi peneliti lain

- a) menambah wawasan dalam penguasaan kosa kata bahasa Inggris anak melalui media kartu bergambar;
- b) menambah referensi untuk melakukan penelitian yang sama;
- c) sebagai acuan membuat bahan penelitian dengan media yang sama;

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Daryanto. 2010. *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media
- Dhieni, Fridani, Yarmi, dan Kusniaty. 2007. *Metode Pengembangan Bahasa*. Cetakan Kelima. Jakarta: Universitas Terbuka
- Djaelani. 2013. "Penggunaan Media Flash Card Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Perkembangan Teknologi, Produksi, Komunikasi, dan Transportasi. *Jurnal Pendidikan Universitas*. Universitas sebelas maret
- Elfanany, B. 2013. *Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Araska
- Gunarti, W., Suryani, L., dan Muis, A. 2010. *Metode Pengembangan Perilaku dan Kemampuan Dasar Anak Usia Dini*. Cetakan Kelima. Jakarta: Universitas Terbuka
- Hotimah, Empit. 2010. "Penggunaan *Flash Card* Dalam Meningkatkan Kemampuan Siswa Pada Pembelajaran Kosakata Bahasa Inggris kelas II MI Ar-Rochman Semarang, Garut". *Jurnal Pendidikan Universitas Garut*. Universitas Garut
- Ikmala. 2012. "Upaya Peningkatan Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Anak Melalui Media Kartu Bergambar (*Flash Card*) Pada Kelompok B Di RA Barokah Klodran Karanganyar Tahun Pelajaran 2011/2012". Tidak Diterbitkan. Skripsi. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Madyawati. 2016. *Strategi Pengembangan Bahasa Pada Anak*. Jakarta: PT Kharisma Putra Utama
- Magsun, H, S, dan Lathief, M, A. 1992. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jember: Universitas Jember.
- Masyhud, M. S. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jember : Lembaga Pengembangan Manajemen dan Profesi Kependidikan (LPMPK).
- Montolalu. 2009. *Bermain dan Permainan Anak*. Cetakan Kesepuluh. Jakarta: Universitas Terbuka
- Mulyasa. 2009. *Praktik Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: PT Remaja.
- Musfiroh, T. 2005. *Bercerita Untuk Anak Usia Dini*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional

- Santrock, J. W. 2007. *Perkembangan Anak*. Jakarta: Penerbit Erlangga
- Setiabudhi, T dan Hardywinoto. 2002. *Anak Unggul Berotak Prima*. Jakarta: PT Indeks
- Suhartono. 2005. *Pengembangan Keterampilan Bicara Bahasa Anak*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional
- Sujiono, Y. N. 2009. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: PT Indeks
- Suripto. 2012. “penerapan metode permainan melalui media flash card dalam peningkatan kemampuan penguasaan kosa kata bahasa Inggris siswa kelas IV SDN 2 Kebasen. *Jurnal Pendidikan*. Universitas Sebelas Maret
- Suyadi. 2005. *Teori Pembelajaran Anak Usia Dini*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Suyadi. 2009. *Psikologi Belajar PAUD*. Yogyakarta: PT Pusaka Insan Madani
- Suyadi. 2014. *Teori Pembelajaran Anak Usia Dini*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Suyanto. 2010. *English For Young Learners*. Cetakan ketiga. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Trianto. 2011. *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Wardhani, I. dan Wihardit. K. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Yamin, M dan Sanan, S. 2010. *Panduan Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Gaung Persada (GP) Press Jakarta
- Yamin, M dan Sanan, S. 2013. *Panduan Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Gaung Persada
- Yogatama. R. A. 2016. “peningkatan penguasaan kosa kata bahasa Inggris anak melalui media kartu bergambar di TPA Fajar Arry Mulia Probolinggo. Skripsi. Jember: Program Sarjana Universitas Jember
- Yuliati, N. Tanpa tahun. *Bimbingan dan Konseling Anak Usia dini*. Jember: Universitas Jember

Zaman. Hernawan, H dan Eliyawati, C. 2008. *Media dan aSumber Belajar TK*.
Cetakan ketujuh. Jakarta: Universitas Terbuka



LAMPIRAN A. Matrik Penelitian

MATRIK PENELITIAN

Judul Penelitian	Rumusan Masalah	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Hipotesis Penelitian
Peningkatan Penguasaan Kosa Kata Bahasa Inggris Anak Kelompok B Melalui Media Kartu Bergambar (Flash Card) di TK Kemala Bhayangkari 31 Tanggul Tahun Pelajaran 2016/2017	<p>1. Bagaimanakah penerapan Media Kartu Bergambar (Flash Card) untuk meningkatkan penguasaan kosa kata bahasa inggris anak Kelompok B di TK Kemala Bhayangkari 31 Tanggul?</p> <p>2. Bagaimanakah peningkatan penguasaan kosa kata bahasa inggris anak kelompok B melalui media Kartu Bergambar (Flash Card) di TK Kemala Bhayangkari 31 Tanggul</p>	<p>1. Penggunaan Media Kartu Bergambar (Flash Card)</p> <p>2. Penguasaan Kosa Kata Bahasa Inggris</p>	<p>1. Media Kartu Bergambar a. Menarik b. Sederhana c. Kartu bergambar dengan kata d. Kartu bergambar tanpa kata</p> <p>2. Penguasaan Kosa Kata Bahasa Inggris a. Melafalkan b. Ketetapan bertindak sesuai perintah c. Menjawab pertanyaan</p>	<p>1. Anak Kelompok B TK Kemala Bhayangkari 31 Tanggul Tahun Pelajaran 2016/2017</p> <p>2. Guru kelas kelompok B TK Kemala Bhayangkari 31 Tanggul Tahun Pelajaran 2016/2017</p> <p>3. Referensi yang relevan</p> <p>4. Dokumen</p>	<p>1. Setting Penelitian a. Subjek: Anak kelompok B di TK Bhayangkari 31 Tanggul Tahun Pelajaran 2016/2017 b. Tempat: TK Bhayangkari 31 Tanggul Tahun Pelajaran 2016/2017</p> <p>2. Jenis Penelitian : Penelitian Tindakan Kelas.</p> <p>3. Metode pengumpulan data: a. Observasi b. Wawancara c. Tes Unjuk Kerja d. Dokumentasi</p> <p>4. Analisis data : a. Data Kualitatif b. Data Kuantitatif</p> <p>- Analisis data individu/anak Rumus : $pi = \frac{\sum srt}{\sum si} \times 100$</p> <p>Keterangan: Pi : prestasi individual srt : skor riil tercapai si : skor ideal yang dapat dicapai oleh individu 100 : Konstanta</p> <p>- Analisis data klasikal kelas</p>	<p>Jika guru menggunakan media Kartu Bergambar (Flash Card) dalam pembelajaran maka penguasaan kosa kata bahasa Inggris anak kelompok B di TK Kemala Bhayangkari Tanggul Tahun Pelajaran 2016/2017 akan meningkat</p>

Judul Penelitian	Rumusan Masalah	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Hipotesis Penelitian
					<p>Rumus : $M = \frac{\sum X}{N}$</p> <p>Ket : <i>M</i> : Mean (rata-rata) <i>X</i> : jumlah nilai <i>N</i> : banyaknya nilai (Magsun, dkk., 1992)</p> <p>- Analisis data ketuntasan hasil belajar anak</p> <p>Rumus:</p> $fr = \frac{f}{ft} \times 100\%$ <p>Ket: <i>fr</i> : frekuensi relatif <i>f</i> : frekuensi yang didapatkan <i>ft</i> : frekuensi total 100% : kostanta (Magsun, dkk., 1992)</p>	

LAMPIRAN B. Pedoman Pengumpulan Data

B.1 Pedoman Observasi

No	Data yang akan diperoleh	Sumber data
1.	Sebelum pelaksanaan penelitian	
	a. Kegiatan pembelajaran peningkatan kemampuan penguasaan kosa kata bahasa Inggris anak kelompok B2	Guru kelompok B2 TK Kemala Bhyangkari 31 Tanggul
2.	Sesudah pelaksanaan penelitian	
	a. Kemampuan penguasaan kosa kata bahasa Inggris anak kelompok B2	Guru kelompok B2 TK Kemala Bhyangkari 31 Tanggul
	b. Kemampuan guru selama proses kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media kartu bergambar (<i>flash card</i>)	Guru kelompok B2 TK Kemala Bhyangkari 31 Tanggul

B.2 Pedoman Wawancara

No.	Data yang akan diperoleh	Sumber data
1.	Sebelum pelaksanaan penelitian	
	a. Kemampuan penguasaan kosa kata bahasa Inggris anak kelompok B2	Guru kelompok B2 TK Kemala Bhyangkari 31 Tanggul
	b. Kegiatan yang dilakukan oleh guru dalam meningkatkan penguasaan kosa kata bahasa Inggris anak kelompok B2	Guru kelompok B2 TK Kemala Bhyangkari 31 Tanggul
	c. Media yang digunakan oleh guru dalam meningkatkan kemampuan penguasaan kosa kata bahasa Inggris anak kelompok B2	Guru kelompok B2 TK Kemala Bhyangkari 31 Tanggul
2.	Sesudah pelaksanaan penelitian	
	a. Tanggapan guru tentang penerapan media kartu bergambar (<i>flash card</i>) dalam meningkatkan penguasaan kosa kata bahasa Inggris anak kelompok B2	Guru kelompok B2 TK Kemala Bhyangkari 31 Tanggul
	b. Kendala yang dialami dalam penerapan penggunaan media kartu bergambar (<i>flash card</i>)	Guru kelompok B2 TK Kemala Bhyangkari 31 Tanggul

B.3 Pedoman Tes Unjuk Kerja

No.	Data yang akan diperoleh	Sumber Data
1.	Nilai tes unjuk kerja selama pembelajaran kemampuan penguasaan kosa kata bahasa Inggris	Anak kelompok B2 TK Kemala Bhayangkari 31

B.4 Pedoman Dokumentasi

No.	Data yang akan diperoleh	Sumber data
1.	Profil TK Kemala Bhayangkari 31	Dokumen
2.	Daftar nama guru TK Kemala Bhayangkari 31	Dokumen
3.	Daftar nama anak kelompok B2	Dokumen
4.	Perangkat pembelajaran TK Kemala Bhayangkari 31	Dokumen
5.	Daftar nilai anak kelompok B2 TK Kemala Bhayangkari 31	Dokumen
6.	Foto kegiatan penelitian	Dokumen

LAMPIRAN C. Pedoman Wawancara**C.1 Pedoman Wawancara Guru Sebelum Tindakan**

Tujuan : untuk memperoleh informasi tentang kegiatan dan media yang sering digunakan oleh guru dalam pembelajaran, kendala yang terjadi selama pembelajaran, dan memperoleh informasi tentang penguasaan kosa kata bahasa Inggris anak.

Responden : Guru kelompok B2 TK Kemala Bhayangkari 31 Tanggul

Nama Guru : Susilo, S.Pd

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimanakan perkembangan kemampuan kosakata bahasa Inggris anak kelompok B2 saat ini?	Kemampuan perkembangan kosakata bahasa Inggris anak saat ini masih kurang baik, sebagian besar anak belum bisa menyebutkan kosa kata dalam bahasa Inggris dengan tepat dan anak belum mengetahui arti kosa kata tersebut.
2	Media atau metode apa yang biasanya digunakan untuk mengembangkan kosakata bahasa Inggris anak?	Media yang biasanya digunakan untuk mengembangkan penguasaan kosa kata bahasa Inggris anak adalah LKS yang di dalamnya terdapat gambar.
3	Kendala apa yang dihadapi pada saat pengembangan kemampuan penguasaan kosakata bahasa Inggris anak?	Kendala yang dihadapi dalam pembelajaran penguasaan kosa kata bahasa Inggris anak adalah kurangnya perhatian dari anak saat guru menyampaikan kegiatan pembelajaran. Hal ini dikarenakan media yang di gunakan berupa LKS, dan itu kurang menarik bagi anak.

Guru Kelas B2

Jember, 23 September 2016

Pewawancara,

Susilo, S.Pd.

Nani Hilda Farista

C.2 Pedoman Wawancara Guru Setelah Tindakan

Tujuan : Untuk mengetahui pembelajaran di kelas setelah diadakan tindakan kelas, kemampuan penguasaan kosa kata bahasa Inggris anak, dan kendala yang dihadapi anak dalam pembelajaran peningkatan penguasaan kosa kata bahasa Inggris anak menggunakan media kartu bergambar (*flash card*).

Responden : Guru kelompok B2 TK Kemala Bhayangkari 31 Tanggul

Nama Guru : Susilo, S.Pd

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimanakah perkembangan kemampuan kosakata bahasa Inggris anak kelompok B2 setelah tindakan?	Setelah dilakukannya tindakan kemampuan penguasaan kosa kata bahasa Inggris anak meningkat dan pembendaharaan kosa kata bahasa Inggris anak bertambah.
2	Bagaimanakah response anak terhadap penggunaan media kartu bergambar untuk meningkatkan penguasaan kosa kata bahasa Inggris anak?	Response anak sangat bagus dan itu dibuktikan dengan banyaknya anak yang senang mengikuti kegiatan pembelajaran menggunakan kartu bergambar.
3	Kendala apa yang dihadapi pada saat pengembangan kemampuan penguasaan kosakata bahasa Inggris anak dengan menggunakan media kartu bergambar?	Kendala yang dihadapi dalam pembelajaran penguasaan kosa kata bahasa Inggris anak menggunakan kartu bergambar yaitu masih ada anak yang malu untuk maju kedepan dan mengucapkan kosa kata bahasa Inggris.

Guru Kelas B2

Susilo, S.Pd.

Jember, 20 Februari 2017

Pewawancara,

Nani Hilda Farista

LAMPIRAN D. PEDOMAN OBSERVASI**D.1 Lembar Observasi Aktivitas Guru****Lembar Observasi Kegiatan Guru**

Nama guru : Nani Hilda Farista

Hari/Tanggal :

No.	Aspek yang diamati	Hasil pengamatan	
		Ya	Tidak
Pra Pembelajaran			
1.	Persiapan guru (media dan LKS)		
2.	Keterampilan membuka pembelajaran (menyampaikan materi pembelajaran)		
Kegiatan Inti			
3.	Menguasai materi pembelajaran (menjelaskan langkah-langkah bermain kartu bergambar)		
4.	Penggunaan media/sumber pembelajaran di kelas		
5.	Kemampuan mengelola kelas		
6.	Memberikan kesempatan kepada anak untuk mengembangkan kemampuan kosa kata bahasa Inggris		
7.	Melaksanakan penilaian proses dan hasil belajar		
8.	Membimbing anak yang mengalami kesulitan dalam mengucapkan kosa kata bahasa Inggris		
Kegiatan Penutup			
9.	Melakukan refleksi dan merangkum pembelajaran dengan melibatkan anak		
10.	Memberikan penguatan kepada anak		
11.	Keterampilan menutup pembelajaran		
Jumlah			

Petunjuk:

- Berilah tanda () pada kolom yang telah disediakan
- Jika hasil pengamatan jumlah jawaban “Ya” 70% maka hasil kegiatan guru di kelas sudah dikatakan baik, jika jumlah jawaban “Tidak” 70% maka kegiatan guru di kelas masih belum dikatakan baik.
- Persentase keterlaksanaan kegiatan pembelajaran guru yaitu:

$$fr = \frac{f}{ft} \times 100\%$$

Keterangan:

Fr : frekuensi relatif

f : frekuensi yang didapatkan

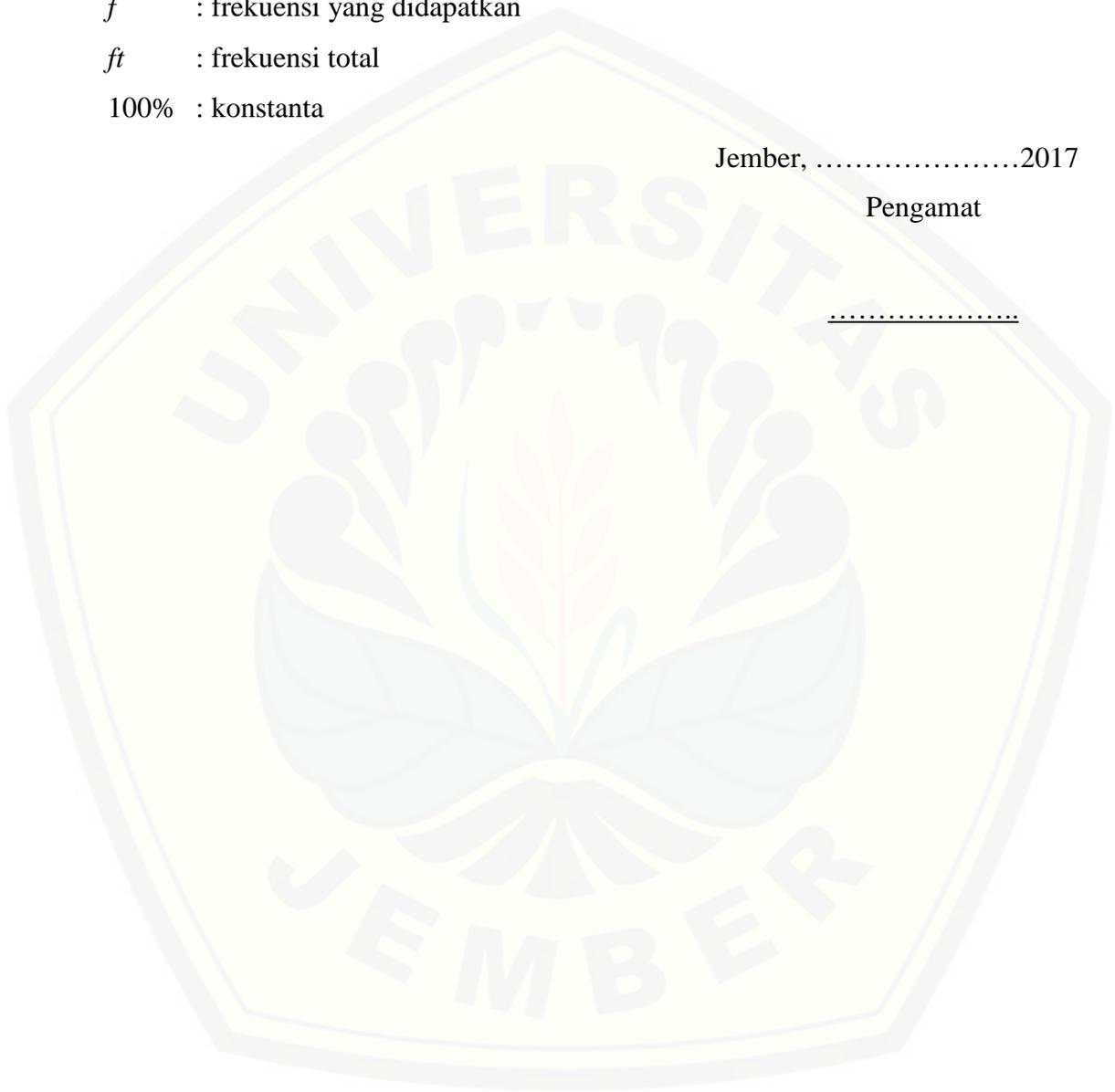
ft : frekuensi total

100% : konstanta

Jember,2017

Pengamat

.....



LAMPIRAN E. HASIL OBSERVASI**E.1 Hasil Observasi Aktivitas Guru****Hasil Observasi Kegiatan Guru Siklus I**

Nama guru : Nani Hilda Farista

Hari/Tanggal : 16 Februari 2017

No.	Aspek yang diamati	Hasil pengamatan	
		Ya	Tidak
Pra Pembelajaran			
1.	Persiapan guru (media dan LKS)		
2.	Keterampilan membuka pembelajaran (menyampaikan materi pembelajaran)		
Kegiatan Inti			
3.	Menguasai materi pembelajaran (menjelaskan langkah-langkah bermain kartu bergambar)		
4.	Penggunaan media/sumber pembelajaran di kelas		
5.	Kemampuan mengelola kelas		
6.	Memberikan kesempatan kepada anak untuk mengembangkan kemampuan kosa kata bahasa Inggris		
7.	Melaksanakan penilaian proses dan hasil belajar		
8.	Membimbing anak yang mengalami kesulitan dalam mengucapkan kosa kata bahasa Inggris		
Kegiatan Penutup			
9.	Melakukan refleksi dan merangkum pembelajaran dengan melibatkan anak		
10.	Memberikan penguatan kepada anak		
11.	Keterampilan menutup pembelajaran		
Jumlah		8	3

Petunjuk:

- Berilah tanda () pada kolom yang telah disediakan
- Jika hasil pengamatan jumlah jawaban “Ya” 70% maka hasil kegiatan guru di kelas sudah dikatakan baik, jika jumlah jawaban “Tidak” 70% maka kegiatan guru di kelas masih belum baik.
- Persentase keterlaksanaan kegiatan pembelajaran guru yaitu:

$$fr = \frac{f}{ft} \times 100\%$$

Keterangan:

 fr : frekuensi relatif

f : frekuensi yang didapatkan

ft : frekuensi total

100% : konstanta

Nilai keterampilan guru = $\frac{8}{11} \times 100\% = 72,73\%$

Berdasarkan hasil di atas maka hasil pembelajaran guru di kelas dapat disimpulkan baik dan berhasil.

Jember, 16 Februari 2017

Pengamat

Susilo, S.Pd



E.2 Hasil Observasi Aktivitas Guru**Hasil Observasi Kegiatan Guru Siklus 2**

Nama guru : Nani Hilda Farista

Hari/Tanggal : 20 Februari 2017

No.	Aspek yang diamati	Hasil pengamatan	
		Ya	Tidak
Pra Pembelajaran			
1.	Persiapan guru (media dan LKS)		
2.	Menguasai materi pembelajaran (menjelaskan langkah-langkah bermain kartu bergambar)		
Kegiatan Inti			
3.	Menguasai materi pembelajaran (menjelaskan langkah-langkah bermain kartu bergambar)		
4.	Penggunaan media/sumber pembelajaran di kelas		
5.	Kemampuan mengelola kelas		
6.	Memberikan kesempatan kepada anak untuk mengembangkan kemampuan kosa kata bahasa Inggris		
7.	Melaksanakan penilaian proses dan hasil belajar		
8.	Membimbing anak yang mengalami kesulitan dalam mengucapkan kosa kata bahasa Inggris		
Kegiatan Penutup			
9.	Melakukan refleksi dan merangkum pembelajaran dengan melibatkan anak		
10.	Memberikan penguatan kepada anak		
11.	Keterampilan menutup pembelajaran		
Jumlah		10	1

Petunjuk:

- Berilah tanda () pada kolom yang telah disediakan
- Jika hasil pengamatan jumlah jawaban “Ya” 70% maka hasil kegiatan guru di kelas sudah dikatakan baik, jika jumlah jawaban “Tidak” 70% maka kegiatan guru di kelas masih belum dikatakan baik.
- Persentase keterlaksanaan kegiatan pembelajaran guru yaitu:

$$fr = \frac{f}{ft} \times 100\%$$

Keterangan:

Fr : frekuensi relatif

f : frekuensi yang didapatkan

ft : frekuensi total

100% : konstanta

Nilai keterampilan guru $\frac{10}{11} \times 100\% = 90,91\%$

Berdasarkan data di atas maka, keterampilan guru dalam pembelajaran di kelas dikatakan baik dan berhasil.

Jember, 20 Februari 2017

Pengamat

Susilo, S.Pd

LAMPIRAN F. Dokumentasi**F.1. Identitas Sekolah****PROFIL SEKOLAH**

1. Nama Sekolah : TK Kemala Bhayangkari 31
2. Jenjang Pendidikan : TK
3. NPSN : 20559595
4. Status Sekolah : Swasta
5. Alamat : Jl. Urip sumoharjo
RT/RW : 5/11
Dusun : Curahbamban
Desa/Kelurahan : Tanggul Wetan
Kode Pos : 68155
Kecamatan : Tanggul
6. SK Pendirian Sekolah : 3736 / 104.32/I/1987
Tanggal SK Pendirian : 1987-08-07
7. Status Kepemilikan : Yayasan
8. SK Izin Operasional : 421.1 / 8089 / 413 / 2014
Tanggal Izin Operasional : 2014-12-10
9. SK Akreditasi : 02/436.318/BAS/2003
Tanggal Akreditasi : 2003-12-08
10. Akreditasi : B

F.2. Daftar Nama Guru**Daftar Nama Guru dan Kepala Sekolah TK Kemala Bhayangkari 31****Tanggul**

No	Nama	Tempat Tanggal Lahir	P/L	Jabatan	Pendidikan
1.	Darsih, S.Pd	Jember, 13-06-1969	P	Kepala TK	S.1 PAUD
2.	Suamawati, S.Pd	Jember, 24-03-1968	P	Guru	S.1 PAUD
3.	Iin Mutmainah, S.Pd	Jember, 26-09-1976	P	Guru	S.1 PAUD

No	Nama	Tempat Tanggal Lahir	P/L	Jabatan	Pendidikan
4.	Susilo, S.Pd	Jember, 15-03-1986	L	Guru	S.1 PAUD
5.	Diana Fita, S.Pd	Jember, 03-09-1976	P	Guru	S.1 PAUD

F.3. Daftar Nama Anak

Daftar Nama Anak Kelompok B2 TK Kemala Bhayangkari 31 Tanggul Tahun Pelajaran 2016/2017

No	Nama Anak	P/L	Tempat, Tanggal Lahir
1.	Abdan Syaqura Abdul. A. Q	L	Jember, 19-04-2011
2.	Ahmad Haidar Fauzi	L	Jember, 19-05-2010
3.	Afika Lovely Angel	P	Jember, 16-04-2012
4.	Alkaffi Riskiyansyah. P	L	Jember, 30-12-2010
5.	Balqis Aulia. S. P	P	Jember, 27-07-2011
6.	Berlian Aulia Putri. L	P	Jember, 24-12-2011
7.	Dio Anggara Satrio. A	L	Jember, 02-12-2010
8.	Fika Amelia	P	Jember, 23-03-2011
9.	Ihsanul Hadi	L	Jember, 24-06-2010
10.	M. Azzam Pratama	L	Jember, 07-08-2011
11.	M. Farhan Subandi	L	Jember, 23-05-2011
12.	M. Fitrah Ainul Yaqin	P	Jember, 11-09-2010
13.	M. Nurhafiz Ubaidillah	L	Jember, 22-09-2011
14.	M. Richie Anugrah	L	Jember, 22-12-010
15.	Nabila Maysum	P	Jember, 18-11-2010
16.	Najla Ulfu Widad	L	Banyuwangi, 13-08-2011
17.	Najwan Tsaqib Al Irfan	L	Jember, 04-05-2011
18.	Novelly Arthamivera	P	Jember, 20-07-2011
19.	Raditya Rizky Ilhami. S	L	Jember, 13-09-2011
20.	Refina Lailatus Syafa	P	Jember, 21-06-2010
21.	Rendy Vilano	L	Jember, 09-09-2010
22.	Syailendra Alfaro Khoirot	L	Jember, 22-04-2011
23.	Virda Aliyatul Khoirot	P	Jember, 04-09-2011
24.	Wahyu Pratama Saputra	L	Cirebon, 13-12-2010

LAMPIRAN G. Daftar Nilai Prasiklus**Lembar Penilaian Kemampuan Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Anak Kelompok B TK Kemala Bhayangkari 31 Tanggul**

No	Nama Anak	Kriteria Penilaian				
		SB	B	C	K	SK
1.	Abdan Syaqura Abdul. A. Q	√				
2.	Ahmad Haidar Fauzi		√			
3.	Afika Lovely Angel				√	
4.	Alkaffi Riskiyansyah. P				√	
5.	Balqis Aulia. S. P			√		
6.	Berlian Aulia Putri. L				√	
7.	Dio Anggara Satrio. A				√	
8.	Fika Amelia				√	
9.	Ihsanul Hadi		√			
10.	M. Azzam Pratama			√		
11.	M. Farhan Subandi		√			
12.	M. Fitrah Ainul Yaqin				√	
13.	M. Nurhafiz Ubaidillah		√			
14.	M. Richie Anugrah	√				
15.	Nabila Maysum				√	
16.	Najla Ulfu Widad			√		
17.	Najwan Tsaqib Al Irfan			√		
18.	Novelly Arthamivera				√	
19.	Raditya Rizky Ilhami. S	√				
20.	Refina Lailatus Syafa				√	
21.	Rendy Vilano			√		
22.	Syailendra Alfaro Khoirot				√	
23.	Virda Aliyatul Khoirot			√		
24.	Wahyu Pratama Saputra		√			
Jumlah		3	5	6	10	
Persentase		12,5	20,83	25	41,46	

Keterangan:

Kriteria penilaian :

SB (Sangat Baik) : Anak mampu melafalkan kosakata bahasa Inggris dan menjawab pertanyaan tanpa bantuan orang lain.

B (Baik) : Anak mampu melafalkan kosakata bahasa Inggris dan menjawab pertanyaan tetapi belum sempurna.

C (Cukup) : Anak mampu melafalkan kosakata bahasa Inggris dan menjawab pertanyaan dengan bantuan orang lain.

K (Kurang) : Anak belum mampu melafalkan kosakata bahasa

Inggris dan menjawab pertanyaan.

SK (Sangat Kurang) : Anak tidak mau melafalkan kosa kata bahasa Inggris dan menjawab pertanyaan.

- a. Penghitungan persentase hasil penilaian penguasaan kosakata bahasa Inggris anak

$$fr = \frac{f}{ft} \times 100\%$$

Keterangan:

fr : frekuensi relatif

f : frekuensi yang didapatkan

ft : frekuensi total

100% : Konstanta

$$SB = \frac{3}{24} \times 100\% = 12,5\%$$

$$B = \frac{5}{24} \times 100\% = 20,83\%$$

$$C = \frac{6}{24} \times 100\% = 25\%$$

$$K = \frac{10}{24} \times 100\% = 41,47\%$$

- b. Perhitungan nilai rata-rata kelas

Jumlah skor yang diperoleh anak

No	Kualifikasi	Skor	f	Jumlah Skor
1	Sangat Baik	5	3	15
2	Baik	4	5	20
3	Cukup	3	6	18
4	Kurang	2	10	20
5	Sangat Kurang	1	0	0
Jumlah			24	73

$$\text{Nilai rata-rata kelas} = \frac{73}{5(24)} \times 100 = 60,83$$

c. Perhitungan persentase anak berdasarkan ketuntasan

Kriteria Penilaian Kosakata
Bahasa Inggris Anak

Kuaifikasi	Nilai
Sangat baik	81-100
Baik	61-80
Cukup	41-60
Kurang	21-40
Sangat kurang	0-20

Suatu kelas dikatakan tuntas dalam pembelajaran bila mencapai nilai 61.

Ketuntasan hasil belajar anak klasikal :

$$\text{Tuntas} : \frac{8}{24} \times 100\% = 33,33\%$$

$$\text{Tidak Tuntas} : \frac{16}{24} \times 100\% = 66,67\%$$

Berdasarkan hasil observasi awal tentang kemampuan penguasaan kosa kata bahasa Inggris anak secara klasikal berdasarkan persentase, didapatkan 66,67% belum tuntas dalam belajar, dan sebanyak 33,33% sudah tuntas dalam belajar, sehingga dilakukan tindakan siklus 1 agar kemampuan motorik kasar anak dapat meningkat.

Jember, 23 September 2017

Guru Kelas B2

Susilo, S.Pd

LAMPIRAN H. Instrumen Penilaian

H.1. Alat Observasi Kemampuan Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Anak Dalam Bentuk *Rating Scale*

**Alat Observasi Kemampuan Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Anak Dengan Penerapan Media Kartu Bergambar
(Flash Card)**

No	Nama	Penilaian Indikator Kemampuan Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris												Skor	Nilai	Kualifikasi					Ketuntasan	
		Melafalkan kosakata				Ketepatan bertindak sesuai perintah				Menjawab pertanyaan						SB	B	C	K	SK	T	TT
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4									
1	Abdan Syaqura Abdul. A. Q																					
2	Ahmad Haidar Fauzi																					
3	Afika Lovely Angel																					
4	Alkaffi Riskiyansyah. P																					
5	Balqis Aulia. S. P																					
6	Berlian Aulia Putri. L																					
7	Dio Anggara Satrio. A																					

No	Nama	Penilaian Indikator Kemampuan Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris												Skor	Nilai	Kualifikasi					Ketuntasan	
		Melafalkan kosakata				Ketepatan bertindak sesuai perintah				Menjawab pertanyaan						SB	B	C	K	SK	T	TT
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4									
8	Fika Amelia																					
9	Ihsanul Hadi																					
10	M. Azzam Pratama																					
11	M. Farhan Subandi																					
12	M. Fitrah Ainul Yaqin																					
13	M. Nurhafiz Ubaidillah																					
14	M. Richie Anugrah																					
15	Nabila Maysum																					
16	Najla Ulfu Widad																					
17	Najwan Tsaqib Al Irfan																					
18	Novelly Arthamivera																					

No	Nama	Penilaian Indikator Kemampuan Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris												Skor	Nilai	Kualifikasi					Ketuntasan	
		Melafalkan kosakata				Ketepatan bertindak sesuai perintah				Menjawab pertanyaan						SB	B	C	K	SK	T	TT
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4									
19	Raditya Rizky Ilhami.																					
20	Refina Lailatus Syafa																					
21	Rendy Vilano																					
22	Syailendra Alfaro Khoirot																					
23	Virida Aliyatul Khoirot																					
24	Wahyu Pratama Saputra																					
Jumlah																						
Nilai rata-rata Kelas																						

H.2 Tes Unjuk Kerja

Pedoman tes lisan:

- 1) Indikator melafalkan kosa kata bahasa Inggris
 - a. Coba diulangi, apa bahasa Inggrisnya roket?
 - b. Coba diulangi, apa bahasa Inggrisnya pesawat?
 - c. Coba diulangi, apa bahasa Inggrisnya balon udara?
 - d. Coba diulangi, apa bahasa Inggrisnya parasut?
 - e. Coba diulangi, apa bahasa Inggrisnya helikopter?
 - f. Coba diulangi, apa bahasa Inggrisnya perahu?
 - g. Coba diulangi, apa bahasa Inggrisnya sampan?
 - h. Coba diulangi, apa bahasa Inggrisnya kapal?
 - i. Coba diulangi, apa bahasa Inggrisnya perahu layar?
 - j. Coba diulangi, apa bahasa Inggrisnya kapal pesiar?

- 2) Indikator menjawab pertanyaan
 - a. Apa bahasa Inggrisnya roket?
 - b. Apa bahasa Inggrisnya pesawat?
 - c. Apa bahasa Inggrisnya balon udara?
 - d. Apa bahasa Inggrisnya parasut?
 - e. Apa bahasa Inggrisnya helikopter?
 - f. Apa bahasa Inggrisnya perahu?
 - g. Apa bahasa Inggrisnya sampan?
 - h. Apa bahasa Inggrisnya kapal?
 - i. Apa bahasa Inggrisnya perahu layar?
 - j. Apa bahasa Inggrisnya kapal pesiar?

Pada indikator menjawab pertanyaan anak akan mendapat nilai 4 jika anak mampu menjawab minimal 4 pertanyaan, mendapat nilai 3 jika anak mampu menjawab minimal 3 pertanyaan, mendapat nilai 2 jika anak mampu menjawab minimal 2 pertanyaan, dan mendapat nilai 1 jika anak hanya mampu menjawab 1 pertanyaan.

Keterangan:

1. Pemberian nilai pada penelitian ini untuk kemampuan penguasaan kosakata bahasa Inggris anak secara individu menggunakan rumus sebagai berikut:

$$pi = \frac{\sum srt}{\sum si} \times 100$$

Keterangan:

pi : prestasi individual

srt : skor riil tercapai individu

si : skor ideal yang dapat dicapai oleh individu

100 : Konstanta

2. Rumus penilaian kemampuan penguasaan kosakata bahasa Inggris anak dengan nilai rata-rata kelas.

$$M = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan:

M : Mean (rata-rata)

X : jumlah nilai

N : Banyaknya nilai (jumlah anak)

(sumber: Magsun, dkk 1922)

Untuk mengetahui frekuensi dan persentase digunakan rumus :

$$fr = \frac{f}{ft} \times 100\%$$

Keterangan:

fr : frekuensi relative

f : frekuensi yang didapatkan

ft : frekuensi total

100% : konstanta

(sumber: Magsun, H.S, dkk.,1992)

Kriteria Penilaian Kosakata Bahasa Inggris Anak

Kuaifikasi	Nilai
Sangat baik	81-100
Baik	61-80
Cukup	41-60
Kurang	21-40
Sangat kurang	0-20

(Masyhud, M.S., 2014:289)

Kriteria Penilaian Kemampuan Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Anak Melalui Media Kartu Bergambar (*Flash Card*)

Indikator	Skor	Keterangan
Ketetapan bertindak sesuai perintah	4	Anak mampu mengambil dan memberikan kartu bergambar sesuai perintah tanpa bantuan oranglain
	3	Anak mampu mengambil dan memberikan kartu bergambar sesuai perintah dengan bantuan orang lain
	2	Anak belum mampu mengambil dan memberikan kartu bergambar sesuai perintah
	1	Anak tidak mau mengambil dan memerikan kartu bergambar
Melafalkan kosakata dengan tepat dan jelas	4	Anak melafalkan kosakata dengan tepat dan jelas dalam menyebutkan media kartu bergambar maupun dalam menjawab kosakata
	3	Anak melafalkan kosakata dengan tepat namun tidak jelas dalam menyebutkan media kartu bergambar maupun dalam menjawab kosakata
	2	Anak dibantu guru dalam melafalkan kosakata dalam menyebutkan media kartu bergambar maupun dalam menjawab kosakata
	1	Anak tidak mau menyebutkan media kartu bergambar dan melafalkan kosakata
Menjawab pertanyaan	4	Anak mampu menjawab minimal 4 pertanyaan
	3	Anak mampu menjawab minimal 3 pertanyaan
	2	Anak mampu menjawab minimal 2 pertanyaan
	1	Anak mampu menjawab minimal 1 pertanyaan

H.3 Hasil Kemampuan Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Anak Siklus I

No	Nama	Penilaian Indikator Kemampuan Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris												Skor	Nilai	Kualifikasi					Ketuntasan	
		Melafalkan kosakata				Ketepatan bertindak sesuai perintah				Menjawab pertanyaan						SB	B	C	K	SK	T	TT
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4									
1	Abdan Syaqura Abdul. A. Q			√			√					√	10	83,3	√				√			
2	Ahmad Haidar Fauzi			√		√						√	9	75		√			√			
3	Afika Lovely Angel		√				√			√			5	41,6			√			√		
4	Alkaffi Riskiyansyah. P	√				√			√				3	25				√		√		
5	Balqis Aulia. S. P	√					√				√		8	66,6		√			√			
6	Berlian Aulia Putri. L		√			√			√				4	33,3				√		√		
7	Dio Anggara Satrio. A		√				√			√			6	50			√			√		
8	Fika Amelia	√				√			√				4	33,3				√		√		
9	Ihsanul Hadi			√				√		√			8	66,6		√			√			
10	M. Azzam Pratama		√				√				√		8	66,6		√			√			

No	Nama	Penilaian Indikator Kemampuan Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris												Skor	Nilai	Kualifikasi					Ketuntasan	
		Melafalkan kosakata				Ketepatan bertindak sesuai perintah				Menjawab pertanyaan						SB	B	C	K	SK	T	TT
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4									
11	M. Farhan Subandi			√			√						√	9	75		√				√	
12	M. Fitrah Ainul Yaqin		√			√				√				4	33,3				√			√
13	M. Nurhafiz Ubaidillah				√			√				√		10	83,3	√					√	
14	M. Richie Anugrah				√			√					√	11	91,6	√					√	
15	Nabila Maysum		√				√				√			6	50			√				√
16	Najla Ulfu Widad			√				√			√			8	66,6		√				√	
17	Najwan Tsaqib Al Irfan				√			√				√		9	75		√				√	
18	Novelly Arthamivera		√					√			√			7	58,3			√				√
19	Raditya Rizky Ilhami.			√				√					√	10	83,3	√					√	
20	Refina Lailatus Syafa		√				√			√				5	41,6			√				√
21	Rendy Vilano			√			√					√		8	66,6		√				√	

No	Nama	Penilaian Indikator Kemampuan Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris												Skor	Nilai	Kualifikasi					Ketuntasan	
		Melafalkan kosakata				Ketepatan bertindak sesuai perintah				Menjawab pertanyaan						SB	B	C	K	SK	T	TT
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4									
22	Syailendra Alfaro				√			√				√		10	83,3	√				√		
23	Virda Aliyatul Khoirot			√				√				√		9	75		√			√		
24	Wahyu Pratama Saputra			√				√				√		9	75		√			√		
Jumlah													1499,2									
Nilai rata-rata Kelas													62,47									

1) Rumus mengukur keberhasilan belajar anak secara individu

$$Pi: \frac{\sum srt}{\sum si} \times 100$$

Keterangan:

Pi : Prestasi Individu

Srt : Skor tercapai individu

Si : Skor ideal yang dapat dicapai individu

(Sumber: Masyud, 2014: 284)

**Kualifikasi Penilaian
Kemampuan Penguasaan
Kosa Kata Bahasa Inggris Anak**

Kualifikasi	Nilai
Sangat Baik	81-100
Baik	61-80
Cukup	41-60
Kurang	21-40
Sangat Kurang	0-20

Sumber: Modifikasi Masyhud (2014:289)

Keterangan:

Sangat Baik : SB

Baik : B

Cukup : C

Kurang : K

Sangat Kurang: SK

Tuntas : T

Belum Tuntas : BT

Berdasarkan analisis data secara individu, jumlah nilai individu yang mencapai ketuntasan ada 15 anak dan anak yang belum mencapai ketuntasan ada 9 anak. Berikut ini persentase ketuntasan keterampilan berbicara anak:

$$\text{Rumus } fr = \frac{f}{ft} \times 100\%$$

Keterangan:

fr : frekuensi relatif

f : frekuensi yang didapatkan

ft : frekuensi total

100% : konstanta

(Sumber: Magsun, dkk. 1992)

$$\text{Anak tuntas } \frac{15}{24} \times 100\% = 62,5\%$$

$$\text{Anak belum tuntas } \frac{9}{24} \times 100\% = 37,5\%$$

2) Setelah nilai individu tiap anak diketahui, selanjutnya menghitung nilai rata-rata kelas dengan menggunakan rumus:

$$M = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan:

M : Mean (rata-rata)

x : Jumlah nilai

N : banyaknya nilai (anak)

(Sumber: Magsun, dkk. 1992)

$$M = \frac{1499,2}{24} = 62,46$$

Berdasarkan analisis data nilai anak secara klasikal pada siklus I, dapat diketahui bahwa nilai rata-rata kelas yaitu 62,46 dengan kriteria nilai baik. Meskipun nilai rata-rata kelas masuk dalam kriteria baik dan sudah mengalami peningkatan dibandingkan dengan sebelumnya, namun nilai rata-rata tersebut belum mencapai target yang diharapkan sesuai dengan indikator keberhasilan dalam penerapan penggunaan media kartu bergambar (*flash card*) untuk meningkatkan kemampuan penguasaan kosa kata bahasa Inggris anak, sehingga perlu adanya penelitian lanjutan dengan diadakannya siklus II

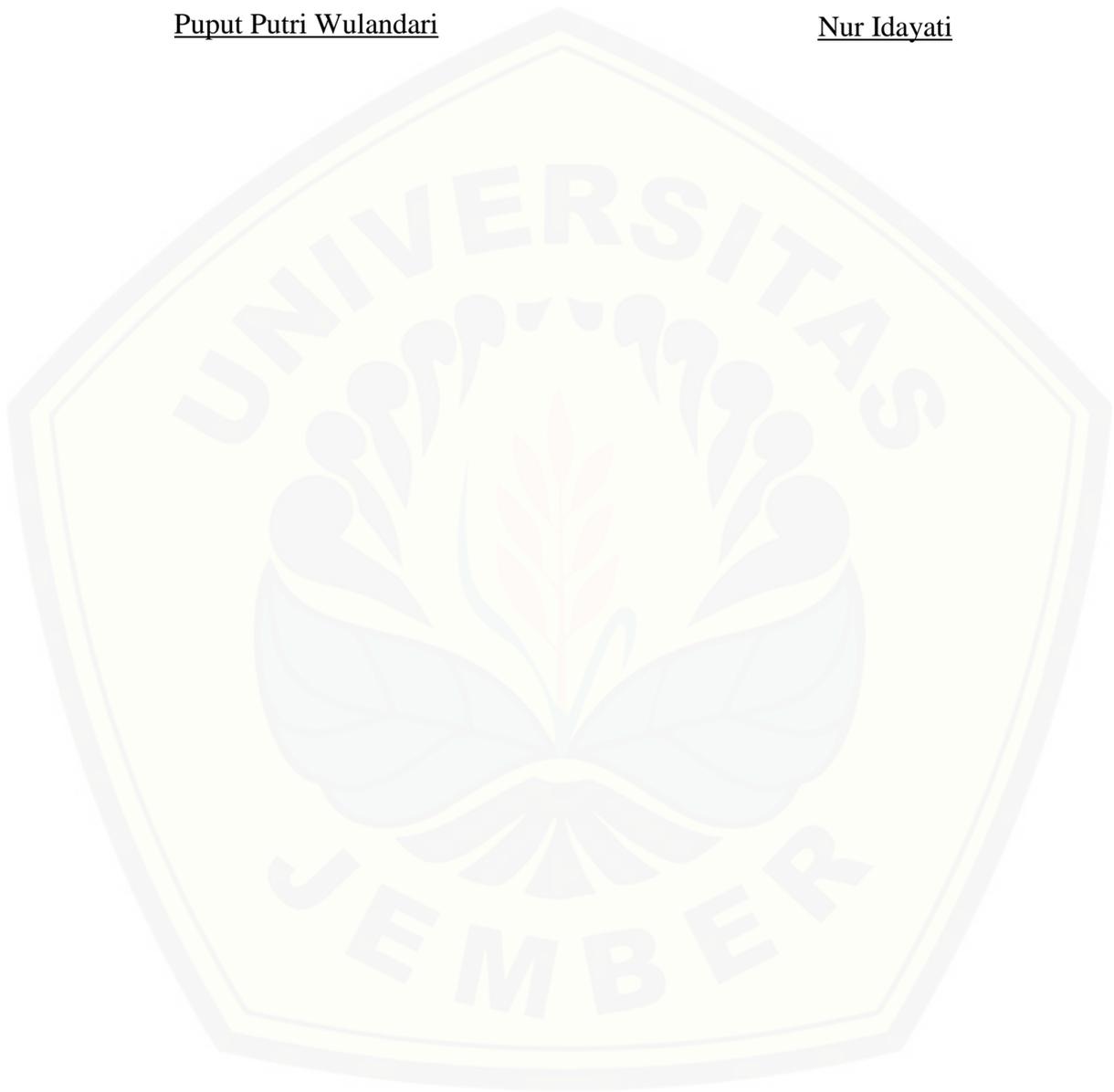
Pengamat

Jember, 16 Februari 2017

Pengamat

Puput Putri Wulandari

Nur Idayati



H.4 Hasil Kemampuan Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Anak Siklus II

No	Nama	Penilaian Indikator Kemampuan Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris												Skor	Nilai	Kualifikasi					Ketuntasan	
		Melafalkan kosakata				Ketepatan bertindak sesuai perintah				Menjawab pertanyaan						SB	B	C	K	SK	T	TT
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4									
1	Abdan Syaqura Abdul. A. Q			√				√				√		12	100	√				√		
2	Ahmad Haidar Fauzi			√				√				√		10	83,3	√				√		
3	Afika Lovely Angel			√				√				√		9	75		√			√		
4	Alkaffi Riskiyansyah. P	√				√				√				4	33,3				√		√	
5	Balqis Aulia. S. P			√				√				√		11	91,6	√				√		
6	Berlian Aulia Putri. L			√				√				√		11	91,6	√				√		
7	Dio Anggara Satrio. A			√				√		√				9	75		√			√		
8	Fika Amelia		√			√				√				6	50			√			√	
9	Ihsanul Hadi			√				√				√		12	100	√				√		
10	M. Azzam Pratama			√				√				√		10	83,3	√				√		

No	Nama	Penilaian Indikator Kemampuan Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris												Skor	Nilai	Kualifikasi					Ketuntasan	
		Melafalkan kosakata				Ketepatan bertindak sesuai perintah				Menjawab pertanyaan						SB	B	C	K	SK	T	TT
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4									
11	M. Farhan Subandi			√				√					√	10	83,3	√					√	
12	M. Fitrah Ainul Yaqin			√			√					√		8	66,6		√				√	
13	M. Nurhafiz Ubaidillah				√				√				√	12	100	√					√	
14	M. Richie Anugrah				√				√				√	12	100	√					√	
15	Nabila Maysum		√					√			√			7	58,3			√				√
16	Najla Ulfu Widad			√				√				√		9	75		√				√	
17	Najwan Tsaqib Al Irfan			√					√				√	11	91,6	√					√	
18	Novelly Arthamivera			√				√				√		9	75		√				√	
19	Raditya Rizky Ilhami.				√				√				√	12	100	√					√	
20	Refina Lailatus Syafa			√			√						√	9	75		√				√	
21	Rendy Vilano			√				√				√		10	83,3	√					√	

No	Nama	Penilaian Indikator Kemampuan Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris												Skor	Nilai	Kualifikasi					Ketuntasan	
		Melafalkan kosakata				Ketepatan bertindak sesuai perintah				Menjawab pertanyaan						SB	B	C	K	SK	T	TT
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4									
22	Syailendra Alfaro				√				√				√	11	91,6	√					√	
23	Virda Aliyatul Khoirot			√				√				√		9	75		√				√	
24	Wahyu Pratama Saputra				√				√				√	12	100	√					√	
Jumlah													2132,8									
Nilai rata-rata Kelas													88,87									

1) Rumus mengukur keberhasilan belajar anak secara individu

$$Pi: \frac{\sum srt}{\sum si} \times 100$$

Keterangan:

Pi : Prestasi Individu

Srt : Skor tercapai individu

Si : Skor ideal yang dapat dicapai individu

(Sumber: Masyud, 2014: 284)

**Kualifikasi Penilaian
Kemampuan Penguasaan
Kosa Kata Bahasa Inggris Anak**

Kualifikasi	Nilai
Sangat Baik	81-100
Baik	61-80
Cukup	41-60
Kurang	21-40
Sangat Kurang	0-20

Sumber: Modifikasi Masyud (2014:289)

Keterangan:

Sangat Baik : SB

Baik : B

Cukup : C

Kurang : K

Sangat Kurang: SK

Tuntas : T

Belum Tuntas : BT

Berdasarkan analisis data secara individu, jumlah nilai individu yang mencapai ketuntasan ada 21 anak dan anak yang belum mencapai ketuntasan ada 3 anak.

Berikut ini persentase ketuntasan keterampilan berbicara anak:

$$\text{Rumus } fr = \frac{f}{ft} \times 100\%$$

Keterangan:

fr : frekuensi relatif

f : frekuensi yang didapatkan

ft : frekuensi total

100% : konstanta

(Sumber: Magsun, dkk. 1992)

Anak tuntas $\frac{21}{24} \times 100\% = 87,5\%$

Anak belum tuntas $\frac{3}{24} \times 100\% = 12,5\%$

2) Setelah nilai individu tiap anak diketahui, selanjutnya menghitung nilai rata-rata kelas dengan menggunakan rumus:

$$M = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan:

M : Mean (rata-rata)

x : Jumlah nilai

N : banyaknya nilai (anak)

(Sumber: Magsun, dkk. 1992)

$$M = \frac{2132,8}{24} = 88,87$$

Berdasarkan analisis data nilai anak secara klasikal pada siklus II, dapat diketahui bahwa nilai rata-rata kelas yaitu 88,87 dengan kriteria nilai sangat baik. Hal tersebut sudah mengalami peningkatan dibandingkan dengan siklus sebelumnya dan sudah mencapai target yang diharapkan sesuai dengan indikator keberhasilan dalam penerapan penggunaan media kartu bergambar (*flash card*) untuk meningkatkan kemampuan penguasaan kosa kata bahasa Inggris anak, sehingga dapat dikatakan bahwa penelitian ini berhasil dan tidak perlu adanya penelitian lanjutan.

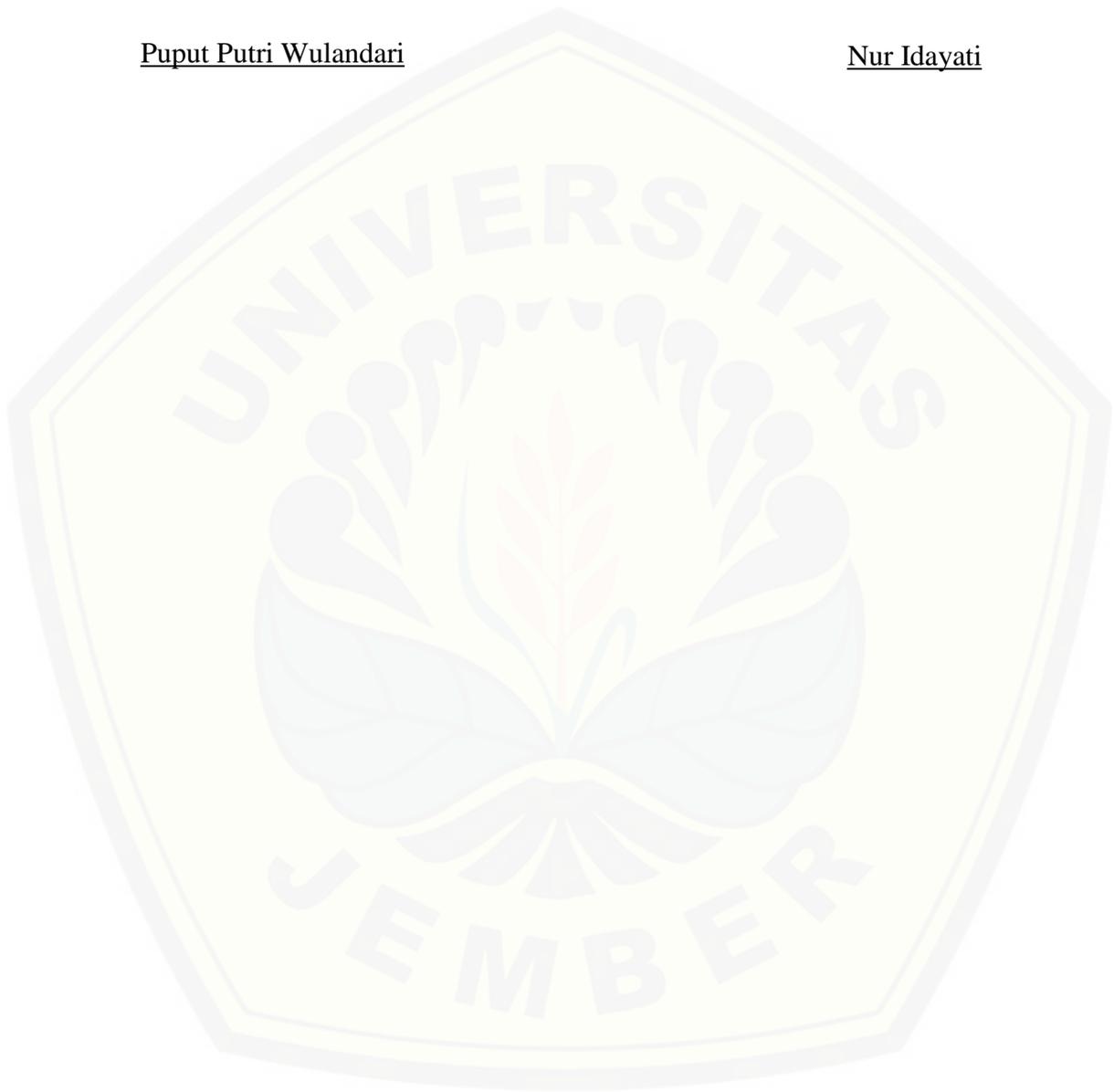
Jember, 20 Februari 2017

Pengamat 1

Pengamat 2

Puput Putri Wulandari

Nur Idayati



LAMPIRAN I. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian

I.1 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian Prasiklus

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)

Semester/Minggu : 1/12
Tanggal/Hari : Rabu, 23 September 2016
Tema : Tanaman
Sub Tema : Tanaman Hias
KD : 1.2, 4.11, 4.6, 4.3, 4.12, 2.7, 4.15

Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Alat/Sumber Belajar	Penilaian Perkembangan Anak
(1.2.1) Menghormati (toleransi) agama orang lain	SOP penyambutan Berdoa sebelum kegiatan	Anak dan Guru	BB : Belum Berkembang
(4.11.5) Tanya jawab kosa kata bahasa Inggris tentang tanaman hias	A. Pembukaan 1. Mengucapkan Basmallah (1.2.1) 2. Tanya jawab bahasa Inggris tentang tanaman hias (4.11.5) 3. Bersyair	Anak dan Guru	MB : Mulai Berkembang
(4.3.4) Terampil menggunakan tangan kanan dan kiri dalam berbagai aktivitas (misal: mengancingkan baju, menali sepatu, menggambar, menempel, menggunting pola, meniru bentuk, menggunakan alat makan)	B. Kegiatan Inti 1. Menggambar bebas tanaman hias (4.3.4) 2. Memberi nama tanaman (4.12.9)	Buku gambar, Pensil, Crayon	BSH : Berkembang Sesuai Harapan
	C. SOP Makan dan Minum	Anak dan Guru	BSB : Berkembang Sangat Baik

Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Alat/Sumber Belajar	Penilaian Perkembangan Anak
<p>(4.12.9) Membuat gambar dengan beberapa coretan/ tulisan yang berbentuk huruf/kata</p> <p>(2.7.3) Sikap mau menunggu giliran, mau mendengarkan ketika orang lain berbicara.</p> <p>(4.15.1) Membuat karya seni sesuai kreativitas nya misal seni musik, visual, gerak dan tari yang diha silkannya dengan menggunakan alat yang sesuai.</p>	<p>1. SOP cuci tangan 2. SOP makan 3. Kegiatan bermain bebas</p> <p>D. PENUTUP 1. Mempraktekkan menyiram tanaman (2.7.3) 2. Menyanyi (4.15.1)</p> <p>SOP Pulang</p>	<p>Tanaman yang ada di sekolah</p>	

**Mengetahui,
Kepala TK**

Darsih, S.Pd

**Tanggul, 23 September 2016
Guru Kelas B2**

Susilo, S.Pd

1.2 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian Silkus I

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)

Semester/Minggu : 2/7
Tanggal/Hari : Kamis, 16 Februari 2017
Tema : Alat Transportasi
Sub Tema : Alat Transportasi Udara
KD : 1.1, 3.3, 4.3, 3.8, 4.8, 2.7, 3.10, 4.10, 3.12, 4.12

Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Alat/Sumber Belajar	Penilaian Perkembangan Anak
(1.1) NAM - Anak dapat membaca doa sebelum kegiatan (3.3, 4.3) FISIK MOTORIK - Anak dapat mengetahui kegiatan untuk melatih motorik kasar - Anak dapat melakukan kegiatan motorik kasar (3.8, 4.8) KOG - Anak dapat mengetahui macam-	SOP penyambutan A. Pembukaan 1. Berdoa sebelum kegiatan (1.1) 2. Senam (3.3, 4.3) B. Kegiatan Inti 1. Bercakap-cakap tentang alat transportasi udara 2. Mewarnai alat transportasi udara 3. Menjelaskan aturan permainan 4. Berlari mengambil kartu bergambar (<i>Flash Card</i>) sesuai perintah guru 5. Melafalkan kosa kata bahasa Inggris	Anak dan Guru Anak dan Guru LKS, Crayon Anak dan Guru Kartu Bergambar (<i>Flash Card</i>)	SB : Sangat Baik B : Baik C : Cukup K : Kurang SK : Sangat Kurang

Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Alat/Sumber Belajar	Penilaian Perkembangan Anak
<p>macam alat transportasi udara beserta kosa katanya</p> <ul style="list-style-type: none"> - Anak dapat mewarnai gambar sesuai perintah <p>(2.7) SOSEM</p> <ul style="list-style-type: none"> - Anak mau mendengarkan aturan permainan dan mau menunggu giliran <p>(3.10, 4.10) BAHASA</p> <ul style="list-style-type: none"> - Anak dapat mengetahui aturan permainan - Anak dapat bertindak sesuai perintah - Anak dapat melafalkan kosa kata dengan tepat dan jelas <p>(3.12, 4.12) BAHASA</p> <ul style="list-style-type: none"> - Anak dapat menjawab minimal 4 pertanyaan 	<p>dengan tepat dan jelas sesuai dengan kartu bergambar yang diambil</p> <p>6. Menjawab lebih dari 4 pertanyaan</p> <p>C. Istirahat</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. SOP cuci tangan 2. Makan dan minum 3. Kegiatan bermain bebas <p>D. PENUTUP</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Evaluasi hari ini 2. Informasi hari esok 3. Doa/Salam 	<p>Anak</p> <p>Guru dan Anak</p>	

Mengetahui,

Kepala Sekolah

Darsih, S.Pd

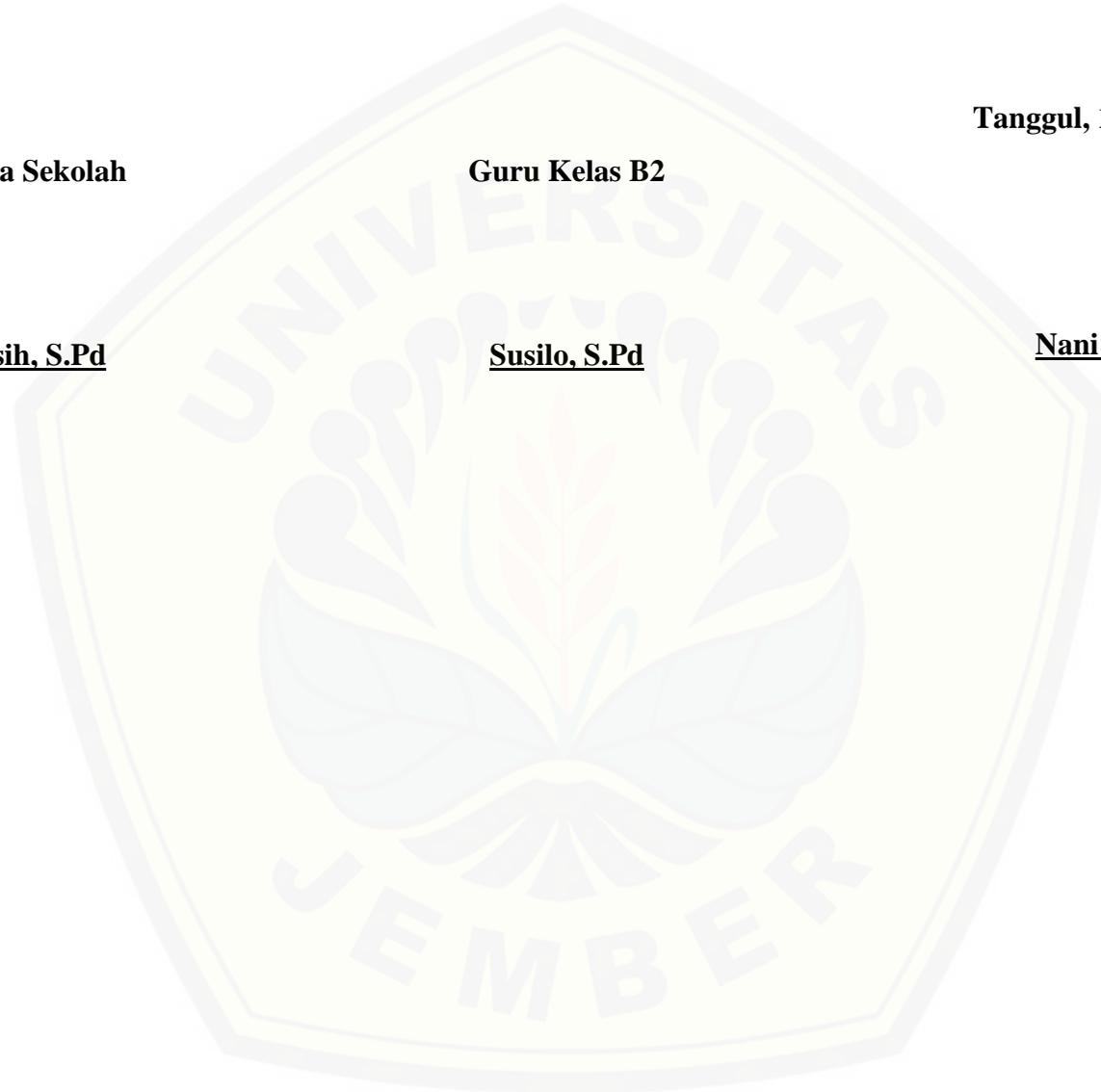
Guru Kelas B2

Susilo, S.Pd

Tanggal, 16 Februari 2017

Peneliti

Nani Hilda Farista



1.3 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian Silkus II

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)

Semester/Minggu : 2/8
Tanggal/Hari : Senin, 20 Februari 2017
Tema : Alat Transportasi
Sub Tema : Alat Transportasi Laut
KD : 1.1, 3.3, 4.3, 3.6, 4.6, 2.7, 3.10, 4.10, 3.12, 4.12

Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Alat/Sumber Belajar	Penilaian Perkembangan Anak
(1.1) NAM - Anak dapat membaca doa sebelum kegiatan (3.3, 4.3) FISIK MOTORIK - Anak dapat mengetahui kegiatan untuk melatih motorik kasar - Anak dapat melakukan kegiatan motorik kasar (3.6, 4.6) KOG - Anak dapat mengetahui macam-	SOP penyambutan A. Pembukaan 1. Berdoa sebelum kegiatan (1.1) 2. Senam (3.3, 4.3) B. Kegiatan Inti 1. Bercakap-cakap tentang alat transportasi laut 2. Menghubungkan gambar dengan kosa kata bahasa Inggris yang tepat 3. Menjelaskan aturan permainan 4. Berlari mengambil kartu bergambar (<i>Flash Card</i>) sesuai perintah guru	Anak dan Guru Anak dan Guru LKS, Spidol Anak dan Guru Kartu Bergambar (<i>Flash Card</i>)	SB : Sangat Baik B : Baik C : Cukup K : Kurang SK : Sangat Kurang

Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Alat/Sumber Belajar	Penilaian Perkembangan Anak
<p>macam alat transportasi laut beserta kosa katanya</p> <ul style="list-style-type: none"> - Anak dapat menghubungkan gambar sesuai perintah <p>(2.7) SOSEM</p> <ul style="list-style-type: none"> - Anak mau mendengarkan aturan permainan dan mau menunggu giliran <p>(3.10, 4.10) BAHASA</p> <ul style="list-style-type: none"> - Anak dapat mengetahui aturan permainan - Anak dapat bertindak sesuai perintah - Anak dapat melafalkan kosa kata dengan tepat dan jelas <p>(3.12, 4.12) BAHASA</p> <ul style="list-style-type: none"> - Anak dapat menjawab minimal 4 pertanyaan 	<p>5. Melafalkan kosa kata bahasa Inggris dengan tepat dan jelas sesuai dengan kartu bergambar yang diambil</p> <p>6. Menjawab lebih dari 4 pertanyaan</p> <p>C. Istirahat</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. SOP cuci tangan 2. Makan dan minum 3. Kegiatan bermain bebas <p>D. PENUTUP</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Evaluasi hari ini 2. Informasi hari esok 3. Doa/Salam 	<p>Anak</p> <p>Guru dan Anak</p>	

Mengetahui,

Tanggul, 20 Februari 2017

Kepala Sekolah

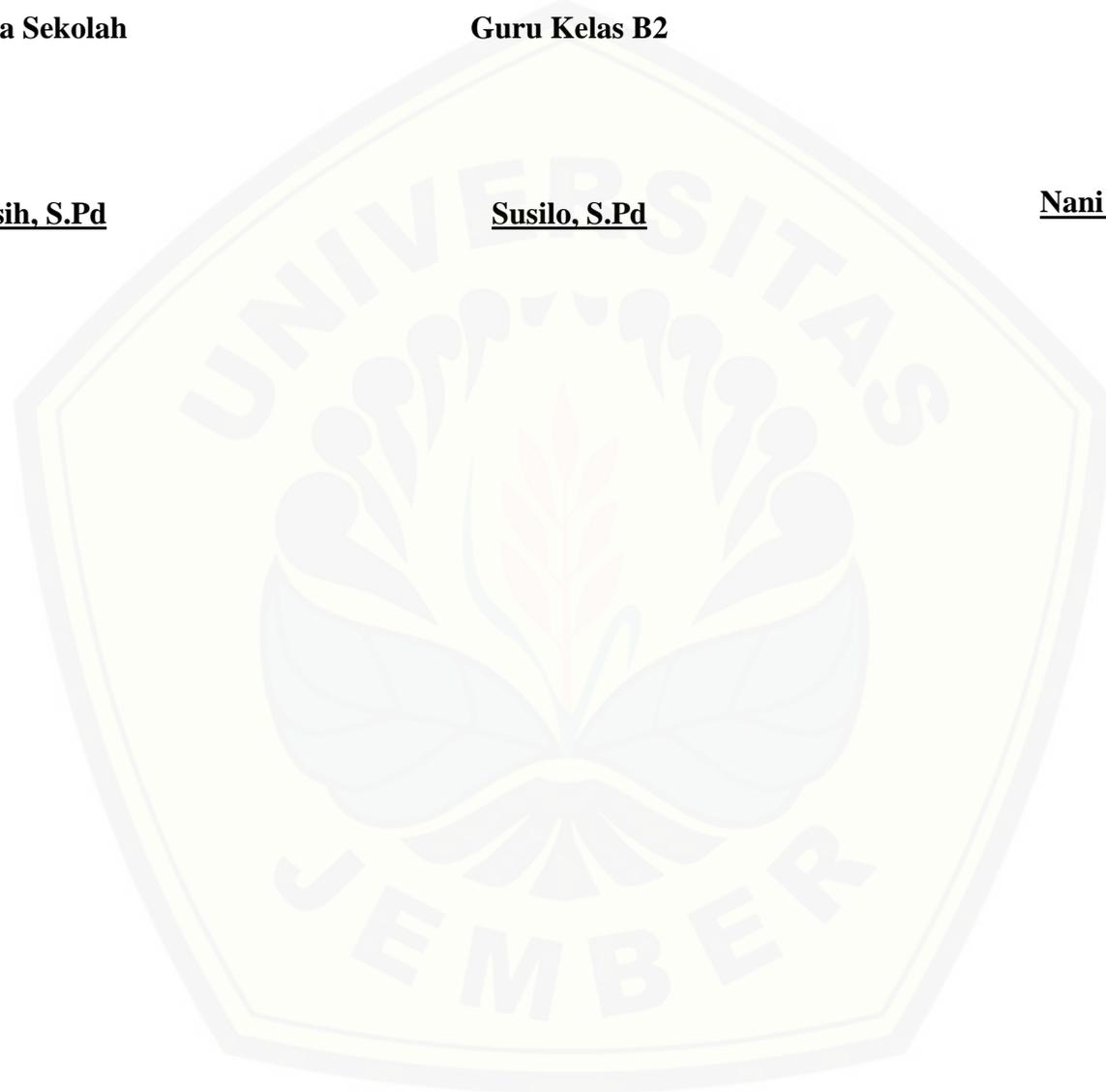
Guru Kelas B2

Peneliti

Darsih, S.Pd

Susilo, S.Pd

Nani Hilda Farista



LAMPIRAN J. Surat Keterangan

J.1 Surat Izin Observasi

	<p>KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI UNIVERSITAS JEMBER FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN Jalan Kalimantan Nomor 37, Kampus Bumi Tegalboto, Jember 68121 Telepon: 0331-334988, 330738, Faximile: 0331-332475 Laman: www.fkip.unej.ac.id</p>
---	---

Nomor	0928 /UN25.1.5/PL.5/2017	06 FEB 2017
Lampiran	: -	
Perihal	: Permohonan Izin Penelitian	

Yth. Kepala TK. Kemala Bhayangkari 31
Tanggul - Jember

Dalam rangka memperoleh data-data yang diperlukan untuk penyusunan skripsi, mahasiswa FKIP Universitas Jember di bawah ini.

Nama	: Nani Hilda Farista
NIM	: 130210205070
Jurusan	: Ilmu Pendidikan
Program studi	: Pendidikan Guru Anak Usia Dini

Bermaksud mengadakan penelitian tentang "Peningkatan Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Anak Kelompok B Melalui Media Kartu Bergambar (*Flash Card*) di TK Kemala Bhayangkari 31 Tanggul Tahun Pelajaran 2016/2017" di Sekolah yang Saudara pimpin.

Sehubungan dengan hal tersebut, mohon Bapak/Ibu berkenan memberikan izin dan sekaligus memberikan bantuan informasi yang diperlukan.

Demikian atas perkenan dan kerjasama yang baik, kami sampaikan terima kasih.

a.n. Dekan
Pembantu Dekan I,


Dr. Sukutman, M. Pd.
NIP 19640123 1998812 1 001

J.2 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian



**YAYASAN KEMALA BHAYANGKARI
TAMAN KANAK-KANAK KEMALA BHAYANGKARI 31
Jl. Urip Sumoharjo No. 50 Kecamatan Tanggul – Kabupaten Jember**

SURAT PENGANTAR KEPALA SEKOLAH

Nomor : 10/421.19/20559595/IV/2017

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : DARSIH, S.Pd
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : TK KEMALA BHAYANGKARI 31 TANGGUL

Dengan ini menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Nani Hilda Farista
NIM : 130210205070
Jurusan/Prodi : Ilmu Pendidikan/ PG PAUD
Universitas : Universitas Jember

Telah melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) di TK TK KEMALA BHAYANGKARI 31 TANGGUL Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul Peningkatan Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Anak Kelompok B Melalui Media Kartu Bergambar (*Flash Card*) di TK Kemala Bhayangkari 31 Tanggul Tahun Pelajaran 2016/2017.

Jember, 13 Maret 2017
Kepala Sekolah

DARSIH, S.Pd



LAMPIRAN K. FOTO KEGIATAN

K.1 Media Pembelajaran



Gambar K.1 Kartu Bergambar (*Flash Card*) Alat Transportasi Udara



Gambar K.2 Kartu Bergambar (*Flash Card*) Alat Transportasi Laut

K.2 Kegiatan Siklus I dan II



Gambar 1. Kegiatan pembelajaran di kelas



Gambar 2. Guru mengajak anak mengucapkan kosa kata yang ada pada kartu bergambar



Gambar 3. Anak mengambil kartu bergambar sesuai perintah guru



Gambar 4. Guru dan anak mengucapkan kosa kata bahasa Inggris secara bersama-sama



Gambar 5. Guru menunjukkan kartu bergambar



Gambar 6. Anak berlari mengambil kartu bergambar



Gambar 7. Anak menyebutkan kosa kata kartu bergambar

LAMPIRAN L. BIODATA**BIODATA MAHASISWA**

Nama : Nani Hilda Farista
 NIM : 130210205070
 Tempat/Tanggal Lahir : Bengkulu, 28 Juni 1996
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Agama : Islam
 Alamat Asal : Dusun Curahbamban, Desa Tanggul Wetan
 RT/RW 003/003, Kecamatan Tanggul
 Alamat Tinggal : Jalan Kalimantan 16 No. 27B Jember

Riwayat Pendidikan :

No	Pendidikan	Tempat	Tahun Lulus
1	TK Dharma Bakti	Bengkulu	2001
2	SDN Tanggul Wetan 02	Jember	2007
3	SMPN 3 Tanggul	Jember	2010
5	SMK N 1 Tanggul	Jember	2013
6	Universitas Jember	Jember	2017